

**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS 3B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
AROHMAH  
NIM. 1917405116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Arohmah  
NIM : 1917405116  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal ini bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberikan tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 April 2023

Saya yang menyatakan,



**Arohmah**

NIM. 1917405116



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**


Skripsi Berjudul :

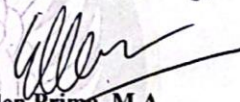
**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**  
**KELAS 3B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI**  
**KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Arohmah (NIM : 1917405116) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )** oleh Sidang Dewan Penguji skripsi.

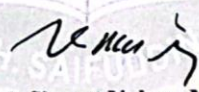
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Dr. H. Sudiro, M.M**  
NIP. 19660414 199103 1 004

  
**Ellen Prima, M.A**  
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

  
**Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag**  
NIP. 19721104 200312 1 003

Diketahui oleh  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

  
  
**Dr. Ali Majidi, S.Pd.I, M.S.I**  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Arohmah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Arohmah  
NIM : 1917405116  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Purwokerto, 11 April 2023  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. H. Sudiro, M.M**  
NIP. 19660414 199103 1 004

**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS 3B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

**AROHMAH**

**NIM. 1917405116**

**Email : arohmah231@gmail.com**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**ABSTRAK**

Motivasi merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik, dengan adanya motivasi di dalam dirinya maka akan timbul semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi besar akan mengikuti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan sungguh-sungguh dan menghasilkan hasil yang baik. Fakta lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki motivasi rendah. Untuk membentuk motivasi tersebut diperlukan guru yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dengan mengangkat judul “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas”.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, meningkatkan semangat dalam mengajar, pemberian penghargaan, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dan metode yang disusun sebagai suatu motivasi belajar siswa dengan bermain, bercerita, dan menyanyi.

***Kata Kunci: Peran, Guru dan Motivasi Belajar***

**THE ROLE OF THE CLASSROOM TEACHER IN INCREASING STUDENTS  
LEARNING MOTIVATION CLASS 3B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI  
CILONGOK BANYUMAS DISTRICT**

**AROHEMAH**

**NIM. 1917405116**

**Email : arohmah231@gmail.com**

Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program

**ABSTRACT**

Motivation is an influential factor in the success of students, with the motivation within themselves, there will be a passion for learning. Learners who have great motivation will follow the process of teaching and learning activities (KBM) seriously and produce good results. The fact is that there are still students who have low motivation. To form this motivation, teachers are needed who can increase student learning motivation. This is what makes researchers interested in conducting more in-depth research by raising the title "The Role of Classroom Teachers in Increasing Student Learning Motivation in Class 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Cilongok District, Banyumas Regency".

This research is a field research with qualitative research type. Data collection was carried out using observation, interview and documentation techniques. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the role of class teachers in increasing student learning motivation included making students active in teaching and learning activities, creating a conducive classroom atmosphere, using varied teaching methods, increasing enthusiasm and enthusiasm in teaching, giving awards, creating activities that involve students and methods arranged as a motivation for student learning by playing, telling stories and singing.

***Keywords: Role, Teacher, and Learning Motivation***

## MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”

**(QS. Al-Baqarah : 216)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> QS. Al-Baqarah: 216

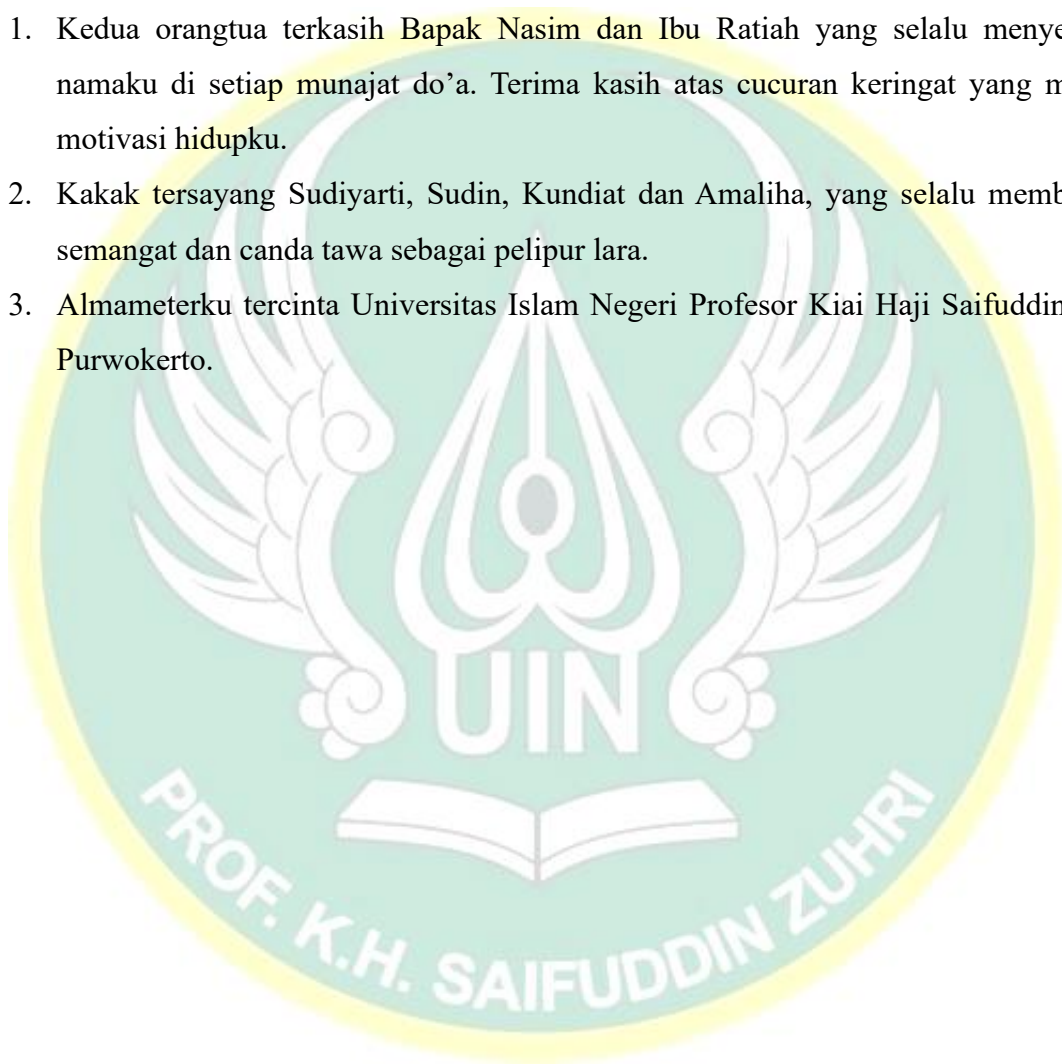
## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan ridha-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua terkasih Bapak Nasim dan Ibu Ratiah yang selalu menyelipkan namaku di setiap munajat do'a. Terima kasih atas cucuran keringat yang menjadi motivasi hidupku.
2. Kakak tersayang Sudiyarti, Sudin, Kundiati dan Amaliha, yang selalu memberikan semangat dan canda tawa sebagai pelipur lara.
3. Almameterku tercinta Universitas Islam Negeri Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Tak lupa shalawat serta salam turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan dalam wujud semangat, sarana, prasarana, kritik, masukan, bimbingan, dan motivasi. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Penasehat Akademik kelas PGMI C angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. H. Sudiro, M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Segenap Dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
10. Sri Umi Nurhayati, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
11. Bapak Setia Budi Cahyono, S.Pd.I yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.
12. Kedua Orangtua tercinta Bapak Nasim dan Ibu Ratiah yang telah memberikan kasih sayang, senantiasa mendo'akan, dan memberikan dukungan kepada peneliti.
13. Diyarti, Sudin, Kundiati, dan Amaliha selaku kakak peneliti beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti.
14. Keluarga besar PGMI C Angkatan 2019 yang telah memberi semangat dan bekerja sama kurang lebih selama 4 tahun.
15. Teman-teman terdekat Sarah, Alya, Dila, Alifah dan Anis yang telah memberikan dukungan semangat serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Purwokerto, 11 April 2023

Peneliti,



AROHMAH

NIM. 1917405116

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                    | i    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                              | ii   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....                                | iii  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....                            | iv   |
| <b>ASBTRAK</b> .....  | v    |
| <b>ABSTRACT</b> .....   | vi   |
| <b>MOTTO</b> .....  | vii  |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                      | viii |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                   | ix   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                       | xi   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                  | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                      |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                               | 1    |
| B. Definisi Konseptual .....                                  | 6    |
| C. Rumusan Masalah .....                                      | 9    |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                        | 9    |
| E. Sistematika Pembahasan .....                               | 10   |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                    |      |
| A. Peran Guru .....   | 12   |
| 1. Pengertian Guru .....                                      | 12   |
| 2. Peran Guru dalam Pembelajaran .....                        | 12   |
| 3. Kompetensi Guru .....                                      | 16   |
| 4. Tugas Guru .....   | 18   |
| B. Motivai Belajar .....                                      | 19   |
| 1. Pengertian Motivasi Belajar .....                          | 19   |
| 2. Macam-Macam Motivasi Belajar .....                         | 20   |
| 3. Manfaat Motivasi Belajar .....                             | 21   |
| 4. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....            | 22   |
| C. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ..... | 23   |
| 1. Guru Sebagai Motivator .....                               | 23   |

|  |    |
|--|----|
| 2. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....  | 25 |
| 3. Indikator Tingginya Motivasi Belajar Siswa .....  | 26 |
| D. Penelitian Terkait yang Relevan .....   | 27 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>   |    |
| A. Jenis Penelitian .....  | 32 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....   | 32 |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....   | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....   | 34 |
| E. Teknik Analisis Data .....  | 39 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |    |
| A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok<br>Kabupaten Banyumas .....   | 43 |
| 1. Profil MI Ma'arif NU 1 Langgongsari .....   | 43 |
| 2. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 1 Langgongsari .....   | 43 |
| 3. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari .....   | 45 |
| B. Peran Guru Kelas dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B<br>MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas<br>.....          | 46 |
| C. Analisis Peran Guru Kelas dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa<br>Kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten<br>Banyumas ..... | 71 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 77 |
| B. Saran .....   | 78 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>  |    |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2** Hasil Wawancara
- Lampiran 3** Hasil Observasi
- Lampiran 4** Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5** RPP
- Lampiran 6** Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7** Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 8** Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9** Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10** Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 11** Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 12** Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 13** Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14** Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15** Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16** Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17** Sertifikat PPL
- Lampiran 18** Sertifikat KKN
- Lampiran 19** Sertifikat APLIKOM
- Lampiran 20** Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21** Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 22** Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 23** Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan, sebagaimana yang diungkapkan Daoed Joseof mengenai pentingnya pendidikan, bahwa: “Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia”. Apalagi di era modern ini, sudah menjadi suatu rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Dan menjadi bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia seperti diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan secara jelas bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang seperti diungkapkan dalam Sistem Pendidikan Nasional.

“Pendidikan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa: pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian guru, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan salah satu cara membangun suatu peradaban yang unggul, berkarakter, bermoral, berpengetahuan luas, pemberani, dan mandiri. Seorang guru di dunia pendidikan adalah pemeran utama dalam mensukseskan pembelajaran. Secara formal, dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen, “yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta

---

<sup>2</sup> A.M. Bandi Utama, “Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia*, Vol. 8, No.1, 2011, hlm.2.

didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>3</sup>

Pendidikan sudah ada sejak manusia diciptakan. Dalam pendidikan pastinya tidak lain dari kegiatannya yaitu belajar untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan. Belajar adalah suatu proses berpikir melalui berbagai tahap atau latihan yang berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan.<sup>4</sup> Belajar merupakan suatu kewajiban peserta didik, karena belajar mampu memberikan suatu pemahaman yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Belajar sendiri bertujuan untuk mendapatkan suatu hasil yang baik yaitu prestasi belajar yang bagus. Maka dari itu peningkatan kualitas pembelajaran baik di dalam penugasan materi ataupun metode pembelajaran harus baik. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu menyusun strategi pembelajaran di kelas yang terjadi interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, ataupun siswa dengan sumber belajarnya. Oleh karena itu guru harus mampu melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau tidaknya suatu proses dalam pembelajaran. Motivasi belajar berperan dalam hal semangat untuk belajar. Keinginan dan ketertarikan siswa merupakan salah satu kunci semangat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Tinggi rendahnya keinginan dalam belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya harapan, kesanggupan, keadaan fisik, lingkungan, serta cara guru dalam membimbing siswa. Jadi belajar tanpa motivasi sangatlah sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.<sup>5</sup>

Namun pada kenyataannya, terdapat beberapa masalah yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Seperti kondisi belajar peserta didik saat proses pembelajaran di kelas, ada yang mengantuk,

---

<sup>3</sup> Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif?* (cetakan ke-II), (Bandung: Dar Mizan, 2009), hlm. 17-18.

<sup>4</sup> Roberta Uron Hurit, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indoneisa, 2021), hlm. 2

<sup>5</sup> Oktaviani Tuti Sasmita, dkk, "Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 65-71.

coret-coret buku atau menggambar sendiri, mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan materi pelajaran. Peserta didik juga memiliki keinginan dan ketertarikan yang rendah dalam belajar. Siswa terlihat bosan dengan strategi pembelajaran yang monoton, yaitu peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa seperti, siswa sulit memahami materi, siswa kurang konsentrasi, siswa kurang aktif, serta sikap siswa dalam kelas.<sup>6</sup> Dari masalah tersebut bahwa siswa tampak kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Ketika belajar siswa terlihat murung, kurang bergairah, dan kurang semangat dalam belajar. Siswa merasa belajar itu membosankan.

Menurut Oktaviana Tuti Sasmita rendahnya motivasi belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Ada tiga faktor penyebab rendahnya motivasi belajar, yaitu:

1. Kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru masih kurang memuaskan.
2. Kondisi lingkungan siswa yang tidak mendukung pada saat belajar membuat peserta didik tidak berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Siswa sulit menyerap materi pelajaran yang diberikan guru karena fasilitas yang kurang memadai.
3. Tata cara guru dalam membimbing siswa. Proses pembelajaran di kelas terasa membosankan dan monoton. Guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah tanpa menggunakan media belajar. Siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru melalui ceramah.<sup>7</sup>

Hasil riset menemukan penyebab rendahnya motivasi belajar di sekolah yaitu, kondisi lingkungan kelas yang ramai saat pembelajaran berlangsung membuat siswa kurang dalam konsentrasi, dan kemampuan

---

<sup>6</sup> Dessy Artika, dkk, "Upaya Guru Memberikan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Unggul Lampeunerut Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1, 2017, hlm. 150-155.

<sup>7</sup> Oktaviani Tuti Sasmita, dkk, "Peran Guru Kelas untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*,... hlm. 68.



serap informasi dalam menyelesaikan tugas yang diberi guru masih kurang memuaskan. Disini perlunya motivasi sebagai dorongan untuk mengatasi penyebab tersebut.<sup>8</sup>

Motivasi merupakan suatu dorongan yang diberikan kepada siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Dengan adanya motivasi siswa dapat lebih meningkatkan kemauan untuk belajar dan mampu berprestasi untuk mendorong perkembangan kearah suatu cita-cita dan tujuan yang akan dicapai, maka diperlukan motivasi agar siswa tetap bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu sebagai salah satu komponen pendukung pendidikan yaitu guru memegang peranan penting sebagai motivator di dalam proses pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru mempunyai peran penting bagi seorang siswa dalam belajarnya. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa guru mempunyai banyak peran yang harus diperankan salah satunya yaitu guru sebagai motivator dalam belajar siswa. Guru memiliki cara tersendiri untuk membimbing siswanya dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Cara tersebut pasti berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lainnya. Cara untuk membimbing siswa merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku guru dan anak dalam berinteraksi, komunikasi selama kegiatan belajar mengajar.

Suatu proses pembelajaran terdapat peran dari pihak lain agar memudahkan dalam mencapainya, peran dari pihak lain yaitu peran seorang guru dalam memotivasi peserta didik dalam belajar. Motivasi yang dimiliki oleh peserta didik sering berubah yang awalnya menggebu-gebu dalam belajar akan tetapi bisa dengan cepatnya berubah menjadi malas dalam belajar.<sup>9</sup> Motivasi sangatlah berpengaruh penting untuk dapat belajar, oleh karena itu rendahnya minat dalam belajar pastinya rendah motivasi yang diperoleh oleh peserta didik. Cara untuk dapat menumbuhkan motivasi

---

<sup>8</sup> Sumiati, "Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 146-164.

<sup>9</sup> Sumiati, "Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Tarbawi*,... hlm. 147

dalam belajarnya biasanya guru memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anak didiknya.

Guru mempunyai tanggung jawab besar dalam mencerdaskan peserta didik, untuk itu guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Motivasi muncul dari diri manusia sendiri, akan tetapi jika ada dorongan akan menjadi meningkat. Motivasi dikatakan sebagai usaha untuk dapat menggerakkan suatu kondisi tertentu, jika dalam kegiatan belajar motivasi dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri peserta didik untuk belajar. Jika peserta didik memiliki motivasi yang kuat maka akan memiliki banyak energi untuk melakukan belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi.<sup>10</sup> Dengan demikian, motivasi diibaratkan sebagai suatu sumber energi yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan dalam belajar. Apabila motivasi yang dimiliki kuat, maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk dapat mencapai tujuannya. Sebaliknya apabila motivasi yang dimiliki menurun, maka kesungguhan dalam belajar juga akan menurun. Oleh karena itu, peran seorang guru tidak hanya mengajarkan materi pelajaran saja akan tetapi juga harus berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi peserta didik dalam belajar.<sup>11</sup>

Motivasi yang dimiliki peserta didik memang tidak stabil, akan tetapi kestabilan tersebut dapat diminimalisir dengan peran guru yang selalu memotivasi peserta didik untuk belajar. Maka dari itu perlunya guru yang kreatif dalam menggunakan berbagai cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar tersebut yaitu dengan menggunakan kata-kata yang menumbuhkan motivasi belajar dan juga hadiah untuk dapat memancing motivasi peserta didik dalam belajarnya.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peserta didik memiliki motivasi yang rendah, penyebab rendahnya motivasi itu dengan

---

<sup>10</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 75.

<sup>11</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 3-4.

kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran, disitu guru memiliki peran dalam mengikuti pembelajaran. Disini guru memiliki peran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa menjadi semangat lagi yaitu dengan menggunakan sebuah cerita dan permainan sambil bernyanyi sebelum pembelajaran dimulai dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk satu pembelajaran. Guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas bisa mengatasi permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran dengan cara memberikan dorongan berupa pembelajaran yang aktif di mana guru memberikan semangat kepada siswa dengan cara memberikan ice breaking di kelas sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyadari bahwa peran guru dalam motivasi belajar itu sangat penting, dengan adanya motivasi belajar dari guru maka siswa akan lebih kreatif dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Contoh bentuk peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajarnya yaitu memberikan nyanyian ketika sebelum pembelajaran dimulai, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan mendorong siswa untuk rajin belajar dan juga mengapresiasi setiap hasil dari tugas-tugas yang berupa perkataan, reward, nilai bagus yang diberikan oleh murid kepada siswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan yang dapat diteliti dengan judul **“Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari”**.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Peran Guru**

Guru adalah pengajar yang ada di sekolah, sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi Kelas dan wawancara dengan Bapak Budi selaku wali Kelas 3B pada tanggal 4 Oktober 2022 di Ruang Kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki tugas utama yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mendidik, mengajar, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam pemindahan ilmu dari sumber belajar yang tersedia kepada peserta didik.

Guru mempunyai banyak sekali peranan yang harus dilakukannya dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, guru harus bisa membuat peserta didik mau untuk belajar. Peran guru adalah segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar.<sup>13</sup>

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar sangat penting dimiliki oleh seorang siswa, karena motivasi merupakan faktor untuk dapat memiliki semangat dalam belajar. Di sini peran guru diperlukan untuk menumbuhkan motivasi siswanya. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi guru juga memiliki peran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru merupakan semua orang yang bertanggungjawab dalam membimbing dan membina anak didik, baik secara individu maupun secara Bersama yang dilakukan tidak hanya di sekolah namun di luar sekolah.<sup>14</sup>

Guru harus berperan dalam membimbing dan membina dalam proses belajar mengajar agar dapat memiliki kepribadian yang baik, menjadi penerus bangsa yang bisa memajukan negaranya. Peran guru yang peneliti lihat yaitu guru meningkatkan motivasi belajar siswanya,

---

<sup>13</sup> Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: Media Karya Serang, cet-1 2020), hlm 7-8.

<sup>14</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 56.

yaitu dengan cara menjadikan siswa lebih aktif dan ikut serta dalam pembelajarannya seperti di pembelajaran. Guru menggunakan berbagai cara yaitu dengan metode yang bervariasi, memberikan tugas agar siswa memperhatikan pembelajarannya dan juga memberikan pujian kepada yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Guru dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 menerangkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kehadiran guru dalam proses belajar mengajar masih tetap berperan penting belum bisa digantikan dengan mesin, ataupun alat teknologi modern sekalipun. Peran guru salah satunya yaitu sebagai motivator dalam belajar, dimana guru bertugas untuk dapat memotivasi peserta didik dalam belajarnya.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar, dan sulit untuk diukur. Menurut Printich dan Schunk motivasi adalah proses yang terjadi di dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang perlu dorongan dan dijaga.<sup>15</sup> Menurut Uno motivasi dan belajar dua hal yang saling berpengaruh. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif dan secara potensial terjadi sebagai hasil yang praktis dengan dilandasi tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan dorongan seseorang yang berasal dari luar diri peserta didik yang akan mempengaruhi keinginan dalam belajar, dan usaha sadar untuk menggerakkan, mengarahkan, dan tingkah laku peserta didik agar dapat

---

<sup>15</sup> Eva Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, ... hlm. 11-13.

terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.<sup>16</sup>

### 3. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yaitu salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berada di Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, tepatnya di Desa Langgongsari. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat madrasah yang berstatus swasta yang dibawah naungan yayasan yang sudah terakreditasi A. Adapun yang menjadi Kepala Madrasah saat ini ialah Sri Umi Nurhayati, S.Pd.I.

Jadi dapat disimpulkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar merupakan usaha yang dilakukan guru dalam mengembangkan cara-cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah “Bagaimana peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Tahun 2022/2023.

### D. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu: untuk mendeskripsikan peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Tahun 2022/2023.

#### 2. Manfaat penelitian

Dari setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki manfaat bagi obyek dengan baik, atau peneleliti khususnya dan juga bagi para komponen

---

<sup>16</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 5-6.

yang terlibat di dalam pada umumnya. Manfaat yang dapat diambil yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bahwa guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Untuk dapat memperkuat suatu teori bahwa dukungan dari guru dalam memotivasi belajar peserta didik dapat berpengaruh pada hasil prestasi.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi peserta didik, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Bagi guru, menambah wawasan dan mendorong untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadikan siswa yang memiliki prestasi yang baik.
  - d. Bagi peneliti, peneliti mendapatkan informasi dan pengalaman tentang bagaimana peran seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan terdiri dari kerangka atau garis besar dari sebuah skripsi yang akan membahas mengenai pokok-pokok dari suatu skripsi yang terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki beberapa sub bab dan memiliki tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih jelasnya peneliti paparkan sebagai berikut:

BAB I yaitu pendahuluan, akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu landasan teori yang membahas mengenai teori tentang peran guru dalam memotivasi siswa meliputi dua poin yaitu: pertama, peran guru mencakup pengertian guru, peran guru dalam pembelajaran, tugas guru. Kedua, motivasi belajar mencakup pengertian motivasi belajar,

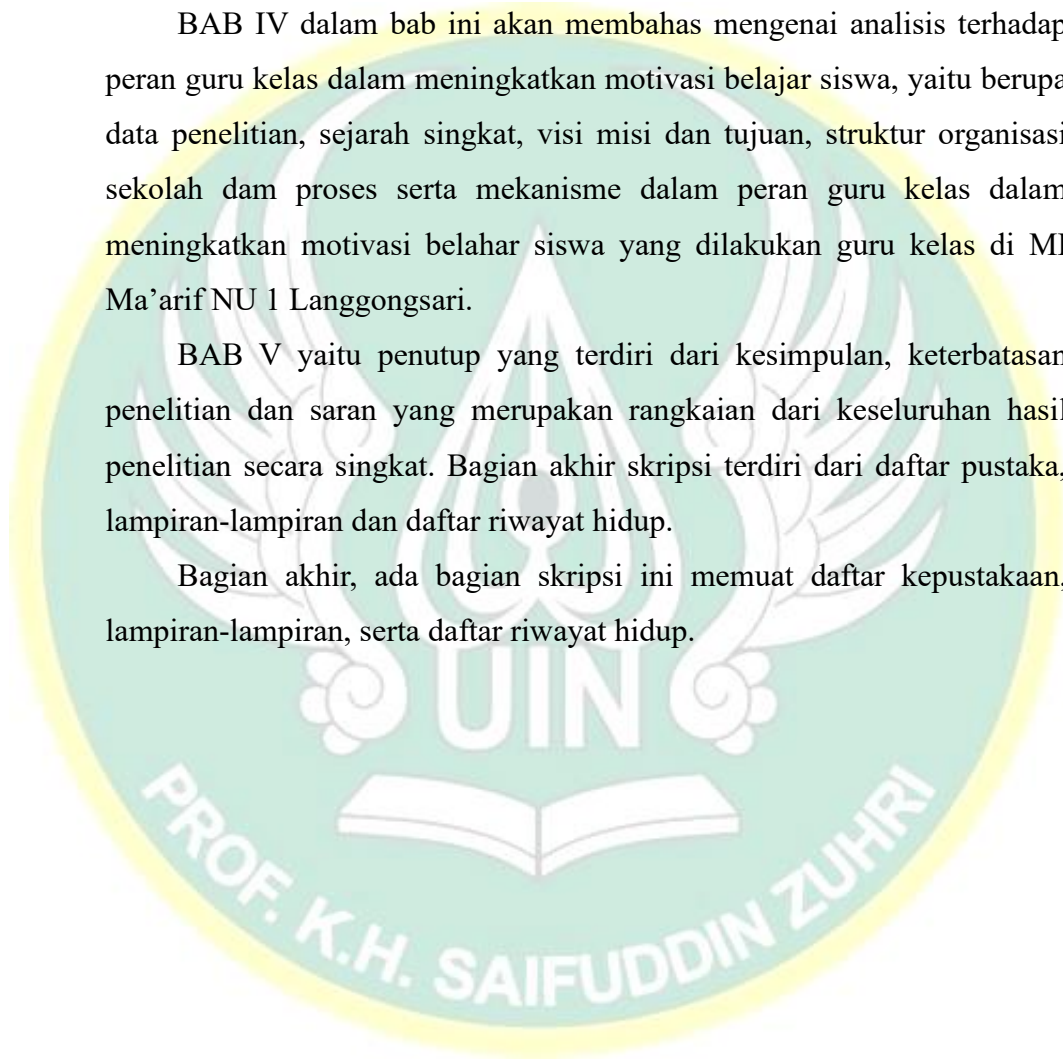
manfaat motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Ketiga, peran guru dalam meningkatkan motivasi

BAB III dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari seperti jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV dalam bab ini akan membahas mengenai analisis terhadap peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu berupa data penelitian, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah dan proses serta mekanisme dalam peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilakukan guru kelas di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Bagian akhir, ada bagian skripsi ini memuat daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.





## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru**

##### **1. Pengertian Guru**

Guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, namun juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang dapat diteladani oleh muridnya.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Ramaliyus guru diartikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Guru merupakan sebuah jabatan profesi, karena untuk menjadi guru diperlukan suatu kemampuan dan keahlian khusus dalam mengajar. Dalam artikel *The Limit of Teaching Profession* bahwa “profesi guru termasuk dalam profesi khusus selain dokter, penasehat hukum dan pastur”. Dalam hal ini kekhususan seorang guru adalah tugas guru yang memberikan pelayanan pendidikan kepada sesama manusia yang memerlukan dedikasi dan komitmen tinggi.<sup>18</sup>

##### **2. Peran Guru dalam Pembelajaran**

Suatu proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik tidak terlepas dari motivasi. Motivasi berasal dari diri manusia, akan tetapi motivasi juga tumbuh ketika ada yang memotivasi dirinya untuk belajar. Motivasi begitu penting bagi seorang peserta didik dalam belajar. Peserta didik akan menjadi bersemangat dan giat dalam belajar jika memiliki motivasi. Motivasi merupakan kekuatan yang tidak tampak

---

<sup>17</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), hlm. 5.

<sup>18</sup> Khusnul Wardan, *Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 40-41.

dalam diri seseorang untuk dapat mendinging dalam belajar. Dalam proses belajar di sekolah motivasi yang sering digunakan oleh guru adalah motivasi ekstrinsik seperti angka, pujian, ijazah, kenaikan kelas, reward, hukuman, celaan. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena dalam pembelajaran yang sedang berlangsung di sekolah dengan sendirinya langsung bisa menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan guru sering tidak memperhatikan dalam membangkitkan minat peserta didik.<sup>19</sup>

Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya:

#### 1. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didik serta lingkungannya. Oleh karena itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

Guru sebagai pendidik, mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian sempurna.

#### 2. Guru Sebagai Pengajar

Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor didalamnya, mulai dari kematangan, motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, keterampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi lebih jelas bagi murid, jelas dalam hal ini yaitu jelas saat menyampaikan suatu materi pelajaran sesuai umur peserta didik dan bahkan guru juga diharuskan terampil unruk memecahkan beragam masalah.

---

<sup>19</sup> Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 72-73.

Guru sebagai pengajar, merencanakan program pengajaran, melaksanakan program yang telah disusun dan melaksanakan penilaian setelah melaksanakan program tersebut.

### 3. Guru Sebagai Pembimbing

Dalam hal ini guru harus dapat merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu pembelajaran, menetapkan metode yang dipakai, menggunakan petunjuk dalam pembelajaran serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

### 4. Guru Sebagai Pelatih

Guru sebagai pelatih, guru melatih peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.

### 5. Guru Sebagai Penilai

Guru sebagai penilai yaitu menyusun tes instrument penilaian, melaksanakan penilaian terhadap peserta didik secara objektif, mengadakan pembelajaran remedial dan mengadakan pengayaan dalam pembelajaran.<sup>20</sup>

### 6. Guru Sebagai Sumber Belajar

Peran guru sebagai sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu, guru dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Karena murid sangat cermin dalam mengamati sebuah jawaban dari guru, bahkan bisa bertanya lebih dari satu dua pertanyaan.

### 7. Guru Sebagai Penasehat

Penasehat merupakan peran guru yang diberikan kepada murid-muridnya juga kepada para orangtua, meskipun guru tidak

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 43-45.

mempunyai pelatih yang khusus untuk menjadi penasehat. Murid-murid senantiasa akan bertemu dengan suatu masalah yang senantiasa membutuhkan suatu jalan keluar dan dalam proses mendapatkan jalan keluarnya maka membutuhkan suatu peran guru agar bisa dapat mendapatkan jalan keluarnya, disinilah guru berperan sebagai penasehat, guru dapat memahami perannya sebagai penasehat serta menjadi orang kepercayaan yang lebih dalam maka sudah seharusnya guru mendalami mengenai psikologi kepribadian.

#### 8. Guru Sebagai Innovator

Guru memberikan pengalaman yang didapatkannya di masa lalu ke dalam kehidupan yang lebih bermakna untuk murid-muridnya. Karena usia guru dengan murid yang mungkin memiliki jarak yang jauh, maka dari itu guru tentunya memiliki lebih banyak pengalaman dibandingkan muridnya. Tugas guru ialah memberikan pengalaman.

#### 9. Guru Sebagai Elevator

Suatu proses pembelajaran telah selesai, maka tentunya seorang guru harus melakukan evaluasi pada hasil yang telah dilakukan selama kegiatan pembelajaran tersebut. Evaluasi ini tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar mengajar. Namun juga menjadi evaluasi bagi keberhasilan guru di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>21</sup>

#### 10. Guru Sebagai Demonstrator

Demonstrator atau pengajar guru, hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkan kemampuannya.

---

<sup>21</sup> Dea Kiki Yestiani dan Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2020, hlm. 42-47.

### 11. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Tujuan pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil belajar yang baik. Sebagai pengelola, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar siswa.

### 12. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.<sup>22</sup>

## 3. Kompetensi Guru

Kompetensi bersifat profesional dan kompleks, serta merupakan satu kesatuan utuh yang menggambarkan berbagai potensi, kompetensi tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai yang dimiliki seseorang yang terkait dengan profesi tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dengan tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen serta PP No. 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, profesionalisme, sosial, dan kepribadian. Kompetensi tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan untuk memahami peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dari pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil

---

<sup>22</sup> Sunardi Nur dan Sri Wahyuningsih, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 28-30.

belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi professional

Kompetensi professional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penugasan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Ada beberapa kompetensi sosial yang perlu dimiliki oleh pendidik, antara lain:

- 1) Keterampilan berkomunikasi dengan peserta didik dan orangtua peserta didik.
- 2) Bersikap simpatik.
- 3) Dapat bekerja sama dengan komite sekolah maupun dewan pendidik yang lain.
- 4) Pandai dalam bergaul dengan rekan kerja dan mitra Pendidikan.
- 5) Memahami lingkungan sekitarnya.

d. Kompetensi kepribadian

Kepribadian pendidik merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar peserta didik. Menurut Zakilah Darajat dan Syah menegaskan bahwa kepribadian itulah yang anak menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghacur bagi masa depan anak didiknya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat menengah). Karakteristik kepribadian yang berkaitan dengan keberhasilan pendidik dalam menggeluti

profesinya meliputi fleksibilitas kognitif keterbukaan psikologis. Fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemauan berfikir yang diikuti dengan Tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Pendidik yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berfikir dan beradaktasi. Selain itu, ia memiliki resistansi atau daya tahan terhadap ketertutupan ranah cipta yang prematur dalam pengetahuan dan pengenalan.<sup>23</sup>

#### 4. Tugas Guru

Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengajar, mendidik, melatih para peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas, baik dari sisi intelektual maupun akhlaknya.

Adapun tugas utama guru sebagai berikut:

##### a. Mengajar

Seorang guru bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada muridnya. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

##### b. Mendidik

Mendidik murid merupakan hal yang berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, kegiatan mendidik bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik.

Proses mendidik murid merupakan hal yang paling sulit untuk dilakukan daripada mengajarkan ilmu pengetahuan. Selain itu, seorang guru harus dapat menjadi teladan yang baik bagi murid-murid sehingga para murid dapat memiliki karakter yang baik sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Seperti pepatah di Jawa guru “digugu lan ditiru” maksud dari pepatah tersebut guru

---

<sup>23</sup> Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2019), hlm. 9-14.

dipercaya dan diikuti dari perkataan didengar maupun perbuatan yang dilihat oleh muridnya.

c. Melatih

Seorang guru juga memiliki tugas untuk melatih muridnya agar memiliki keterampilan dan keahlian dasar. Pada sekolah umum guru melatih murid tentang keterampilan dan keahlian dasar. Guru membantu murid dalam melatih dengan sebaik-baiknya untuk mencapai suatu tujuannya yaitu murid memiliki keterampilan dan keahlian dasar yang harus dimilikinya.

d. Membimbing dan Mengarahkan

Para peserta didik kemungkinan mengalami kebingungan atau keraguan dalam proses belajar mengajar. Disinilah tugas guru dalam membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar berada pada jalur yang tepat, dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan.

e. Memberikan Dorongan pada Murid

Guru memberikan dorongan pada muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan seorang guru bisa dengan berbagai cara, misalnya memberikan hadiah.<sup>24</sup>

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi belajar**

Motivasi belajar sangat berhubungan erat dengan suatu dorongan seseorang yang berasal dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang, dan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar dapat mendorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai suatu hasil dan tujuannya.. motivasi belajar sangat berpengaruh dengan hasil belajar. Motivasi tidak muncul begitu saja, tetapi harus dibangkitkan atau dibangun. Sebagai motivator, guru memiliki tanggung jawab dalam membangun motivasi belajar siswanya.

---

<sup>24</sup> Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional...* hlm. 10-12.



Motivasi belajar menurut Winkel ialah memegang peranan penting dalam memberikan suatu semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan secara mikro yaitu salah satunya yaitu seorang guru mampu membangunkan motivasi belajarnya, maka sesulit apapun materi pelajaran yang mereka jalani niscaya mereka akan menjalaninya dengan sangat menyenangkan.<sup>25</sup>

## 2. Macam-macam Motivasi

Ada dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik menurut Sardiman adalah suatu motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi instrinsik dapat terlihat dari belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada di dalam dirinya dan akan terkait dengan belajarnya. Seorang siswa yang merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar, bukan karena hanya ingin suatu pujian.

### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman ialah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung berusaha suatu yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan

---

<sup>25</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 379.

sebagai bentuk motivasi di dalam aktivitas belajar yang perlu suatu dorongan dari luar.<sup>26</sup>

### 3. Manfaat Motivasi Belajar

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung bahwa adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap perilaku individu dalam belajarnya.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Hal tersebut terlaksana apabila dari berbagai macam kebutuhan atau keinginan terpenuhi. Maka dari itu untuk dapat mewujudkan suatu terjadinya belajar, motivasi mempunyai manfaat yang sangat penting artinya penting bagi peserta didik diantaranya adalah memperbesar semangat belajar.

Menurut Simamora, manfaat motivasi belajar bagi siswa sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
- c. Mendorong semangat belajar siswa.
- d. Mengarahkan kegiatan belajar.<sup>27</sup>

Dapat diketahui bahwa motivasi belajar sangat memberikan manfaat yang besar dalam menyadarkan kegiatan belajar. Hal ini akan membawa dampak positif terhadap pendidikan siswa dalam meraih prestasi belajar.<sup>28</sup>

### 4. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Seseorang melakukan sesuatu aktivitas didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, intrinsik, unsur-unsur kejiwaan yang

<sup>26</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, ... hlm. 607.

<sup>27</sup> Ahmad Idzhar, "Peranan Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Office*, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm. 222-228.

<sup>28</sup> Ikatan Guru Indonesia, *Muridku adalah Guruku*, (Gresik: Caramedia Communication, 2018), hlm. 125.

lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Sebenarnya semua faktor-faktor itu tidak dapat dipisahkan dari soal, kebutuhan dari arti luas, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun yang bersifat psikologis.<sup>29</sup>

Faktor yang paling utama yang menentukan apakah siswa akan termotivasi dalam belajar adalah faktor dari guru sendiri. Karena guru sebagai fasilitator harus mampu memilih dan mengolah metode, strategi dan cara mengajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan guru terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Sukandi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu sebagai berikut:

a. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan

Adanya perbedaan masa lalu pada setiap orang menyebabkan terjadinya perbedaan terhadap tinggi rendahnya motivasi.

b. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan

Seseorang dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mandiri tanpa dihantui perasaan takut akan gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang motivasi dalam diri seseorang untuk belajar.

c. Peniruan tingkah laku

Melalui modelling, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dan model, termasuk dalam kebutuhan untuk memiliki motivasi.

d. Lingkungan tempat yang proses pembelajaran berlangsung

Iklim belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimis bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

---

<sup>29</sup> Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 92-95.

e. Harapan orang tua terhadap anaknya

Orang tua yang berharap besar pada anaknya, maka anak tersebut akan berusaha untuk menjadi sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh orang tuanya. Anak akan memiliki motivasi dalam belajarnya untuk mendapatkan hasil yang baik.<sup>30</sup>

### C. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

#### 1. Guru sebagai Motivator

Motivasi sangat diperlukan untuk terciptanya proses pembelajaran di kelas secara aktif. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran baik dalam proses maupun pencapaian hasil. Siswa yang memiliki motivasi tinggi, pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun output pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut mampu mengkreasikan berbagai cara agar motivasi siswa dapat muncul dan berkembang dengan baik. Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, diharapkan dalam proses pembelajaran seorang guru tidak terpaku pada satu metode saja, tetapi harus menggunakan metode yang bervariasi agar tidak membosankan, akan tetapi menarik perhatian siswa khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Dengan adanya motivasi dari guru maka itu merupakan Langkah awal untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah, karena pemberian motivasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri setiap individu untuk membangkitkan semangat dan minat belajar secara aktif, untuk itu perlunya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>31</sup>

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu kegiatan yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Guru

---

<sup>30</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1, 2015, hlm. 73-82.

<sup>31</sup> Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Tarbawi*, .... Hlm. 148.

selain memberikan ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa semangat belajar siswa satu dengan siswa yang lain memang berbeda. Untuk itu penting bagi guru untuk selalu senantiasa memiliki semangat belajar maupun menjadi siswa yang berprestasi serta mengembangkan diri secara optimal yang disebut sebagai motivator.

Motivator merupakan seseorang yang mempunyai profesi atau pencaharian dari memberikan motivasi untuk orang lain. Jadi yang dimaksud peran guru sebagai motivator ialah guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Sering terjadi siswa kurang berprestasi, hal ini bisa dikarenakan karena memiliki kemampuan rendah, melainkan tidak adanya motivasi belajar dari siswa sehingga siswa tidak berusaha untuk mengeluarkan segala kemampuannya. Oleh karena itu, guru sebagai motivator harus mengetahui motif-motif yang menyebabkan daya belajar siswa rendah dan menyebabkan menurunnya prestasi belajar. Guru harus memberikan dorongan untuk meningkatkan Kembali gairah dan semangat untuk belajar.<sup>32</sup>

## **2. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Adapun guru dalam memotivasi belajar siswa sebagai berikut:

### **a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar**

Guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa disuruh mengerjakan tugas dengan baik dan benar, tujuannya untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikan dengan tuntas. Contohnya: setelah guru memberikan ilmu kepada siswa lalu guru memberikan pertanyaan

---

<sup>32</sup> Elly Manizar, "Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar", *Jurnal Tadrib*, Vol. 1, No. 2, 2015, hlm. 173-188.

dan siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Seperti memberi tugas atau ulangan harian.<sup>33</sup>

b. Menciptakan suasana kelas yang kondusif

Kelas yang kondusif dimaksudkan kelas yang aman, nyaman, dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai dengan yang diharapkan.

c. Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi

Metode pembelajaran bervariasi ini bertujuan agar siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung, maka diciptakan pembelajaran yang bervariasi dengan tujuan agar siswa selalu termotivasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar

Antusias dan semangat harus memiliki keinginan, keinginan ini dimaksudkan keinginan yang harus dimiliki untuk mengajar, keinginan ini harus tumbuh sebelum pembelajaran dimulai. Karena keinginan untuk belajar merupakan suatu unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Keinginan untuk belajar merupakan potensi yang ada dalam diri siswa.

e. Memberikan penghargaan

Pemberian penghargaan itu bisa berupa nilai pujian, dan lain sebagainya agar siswa termotivasi dalam belajar dan selalu menjadi yang terbaik. Pemberian penghargaan merupakan suatu pancingan untuk siswa memiliki motivasi dalam belajar.

f. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan aktivitas yang dapat melibatkan siswa dengan teman-teman mereka dalam satu kelas. Tujuannya agar satu sama lain akan berbagi pengetahuan,

---

<sup>33</sup> Arianti, "Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 2, 2018, hlm. 117-134.

gagasan, atau ide dalam penyelesaian tugas individu siswa dengan siswa dikelasnya.

Cara untuk menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas yaitu bisa dengan kompetisi. Kompetisi juga bisa sebagai motivasi untuk bisa mendapatkan nilai yang oaling baik diantara yang lain, baik kompetisi yang bersifat individual maupun kompetisi yang bersifat kelompok.<sup>34</sup>

### 3. Indikator Tingginya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan untuk dapat mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan.<sup>35</sup> Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno indikator atau unsur pendukung motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Sardiman A.M indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lepas puas)

---

<sup>34</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar, ...* Hlm. 13.

<sup>35</sup> Ghullam, Hamdu dan Lisa Agustina, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, 2011, hlm. 90-96.

<sup>36</sup> Elmirawati, dkk, Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No. 2, 2013, hlm. 107-113.

- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Dapat mempertahankan pedapatnya

Menurut Ekawarna tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat diukur dari indikator belajar, yaitu:<sup>37</sup>

- a. Indikator aktivitas belajar yang tinggi
- b. Indikator tekun dalam mengerjakan tugas
- c. Indikator ulet dalam menghadapi kesulitan
- d. Indikator adanya informasi dari guru
- e. Indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru

#### **D. Penelitian Terkait yang Relevan**

Hasil penelitian Widia Iswanji<sup>38</sup> yang berjudul “Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Hasil dari penelitian tersebut upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: 1) hadiah atau reward baik berupa barang, nilai ataupun kata-kata pujian. 2) menumbuhkan minat dengan cara mengubah bentuk-bentuk mengajar seperti mengubah tempat duduk, belajar di luar kelas dan sebagainya. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan cara menerangkan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi yang akan dibahas. 3) memberikan ulangan dan tugas dengan cara memberikan pekerjaan rumah, ulangan, dan tugas-tugas lainnya. 4) memberikan nilai atau angka dengan cara memberikan nilai pada hasil pekerjaan siswa baik tugas di sekolah maupun pekerjaan rumah (PR). 5) kompetisi dengan cara mengadakan kompetisi baik individu seperti memberikan pertanyaan sepulang sekolah maupun secara kelompok dengan

---

<sup>37</sup> E, Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 53.

<sup>38</sup> Widya Iswanji skripsi: *Upaya Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 1-67.



cara mengerjakan tugas kelompok. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu meneliti tentang motivasi dan perbedaannya yaitu skripsi ini pembahasan tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi.

Hasil penelitian Khusnul Khotimah<sup>39</sup> yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SD N 2 Purwodadi di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Purwodadi dan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV di masa pandemic covid-19 sudah baik. Pelaksanaan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu 1) Guru sebagai fasilitator, 2) Guru sebagai pengarah/director, 3) Guru sebagai transmitter, 4) Guru sebagai motivator. Untuk memotivasi peserta didik guru biasanya memberikan pujian kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugasnya dengan baik, sebaliknya guru juga bersikap bijak dalam menghadapi peserta didik yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan hukuman berupa teguran supaya peserta didik tidak melalaikan tugas dan kewajibannya. Skripsi ini memiliki kesamaan peneliti yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang peran sebagai guru dalam meningkatkan motivasi kepada peserta didik, dan perbedaannya yaitu skripsi ini terfokus pada mata pelajaran PAI dan masa pandemic sedangkan peneliti meneliti tidak hanya pada satu mata pelajaran saja dan tidak membahas mengenai pandemi.

Hasil Penelitian Masyuni Weka Hery Setiawan<sup>40</sup> yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang”. Penelitian

---

<sup>39</sup> Khusnul Khotimah, skripsi: *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadi Masa Pandemi Covid-19*, (Metro: IAIN Metro, 2021), hlm. 1-66.

<sup>40</sup> Masyuni Weka Hery Setiawan, skripsi: *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), hlm. 1-77.

ini memiliki tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, untuk mengetahui hambatan dan pendukung, dan untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menjelaskan tiga rumusan masalah, yang pertama yaitu motivasi belajar siswa di SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang, guru tersebut menggunakan berbagai cara yaitu dengan menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi, menggunakan media, pemberian penilaian, pemberian tugas, pemberian ulangan, pemberian pujian, pemberian hukuman. Kedua, hambatan dan pendukung motivasi belajar siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang yaitu hambatan digolongkan menjadi dua yaitu faktor eksternal seperti lingkungan sosial, hubungan orangtua dengan anak, ekonomi, keharmonisan keluarga, kondisi rumah. Faktor internal yaitu faktor fisiologis dan biologis seperti Kesehatan, psikologis seperti bakat, sikap. Ketiga, pendukung motivasi belajar siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumbang yaitu faktor internal seperti fisiologis(Kesehatan), psikologis seperti bakat, minat dan belajar, cara belajar. Skripsi ini memiliki kesamaan peneliti yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas peran guru dalam meningkatkan motivasi, sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini terfokus pada mata pelajaran PAI saja sedangkan peneliti meneliti tidak hanya pada satu pelajaran saja.

Hasil penelitian Indah Winarsieh dan Itsni Putri Rizqiyah yang berjudul “Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan guru dalam pembelajaran daring di masa covid-19. Titik persamaan jurnal Indah Winarsieh dan Itsni Putri Rizqiyah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang peranan guru.<sup>41</sup> Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,

---

<sup>41</sup> Indah Winarsieh, dkk, Peranan Guru Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 1 No. 4. 2020, hlm. 161

sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Winarsieh dan Itsni Putri Rizqiyah membahas mengenai peranan guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

Hasil penelitian Syaifulloh yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa di SMP N 2 Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai motivator yakni guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara siswa yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Guru dapat memanipulasi empat kondisi umum dikelas yaitu siswa diberi tugas, menanggapi tugas-tugas siswa, hubungan guru dan siswa dan hadiah terstruktur yang diperkenalkan.<sup>42</sup> Pada penelitian Syaifulloh persamaannya yaitu terletak pada fokus penelitiannya, adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

Hasil penelitian Wann Nurdiana, Murto dan Erik Aditia Ismaya yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Miat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sebagai pemberi informasi, motivator, evaluator, dan mediator. Sementara peran guru semakin meningkat minat belajar siswa dikelas adalah dengan memberikan fasilitas belajar, menggunakan media, menerapkan ide kreatif dalam pembelajaran.<sup>43</sup> Titik persamaan jurnal Wann Nurdiana, Murto dan Erik Ismaya dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang peran guru.

---

<sup>42</sup> Syaifulloh, Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Wera Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2017/2018, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 1 No 2. 2018, hlm. 20.

<sup>43</sup> Wann Nurdiana, dkk, Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No.11, 2021, hlm. 258.

Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan Wann Nurdiana, Murto dan Erik Ismaya membahas mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Hasil penelitian Jumilah Gago, Ainun Jariyah, Veronika P. Sinta Mbia Wae yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Wolowaru Kabupaten Ende”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, pemberian tugas, pujian (reward), evaluasi yang konsisten, penilaian dalam setiap aspek, dan juga hukuman (*punishment*).<sup>44</sup> Persamaan dalam jurnal ini dengan peneliti sama-sama meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan jenjang yang diteliti.

---

<sup>44</sup> Jumilah, dkk, Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Wolowaru Kabupaten Ende, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No.1, 2019, hlm. 30-32.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>45</sup>

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang lebih dalam (perasaan/pemahaman) dari suatu peristiwa, gejala, fakta atau masalah dan bukan untuk meneliti atau membuktikan adanya sebab dan hubungan efek atau korelasi dari masalah atau peristiwa. Dengan hal ini, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai suatu prosedur penelitian dengan cara menghimpau data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun dapat berbentuk lisan serta perilaku yang dapat diamati untuk kemudian dapat dianalisis sehingga hal tersebut menjadi data penelitian. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena penelitian ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Langgongsari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih setting

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

penelitian *field research* (lapangan) di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, Kecamatan Cilongok,, Kabupaten Banyumas untuk menjelaskan serta menjawab persoalan yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas karena:

- a. Guru yang dapat memotivasi siswa agar siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Adanya guru yang memiliki kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai cara untuk menumbuhkan motivasi siswa yaitu dengan berupa perkataan, apresiasi, ataupun menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, dimulai dari tanggal 15 November 2022 sampai dengan 15 Januari 2023 yang digunakan untuk penelitian dan menganalisis serta menyusun laporan penelitian berupa skripsi.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono dikutip oleh Chesly Tanujay subjek penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari seseorang, kegiatan atau objek yang memiliki suatu variabel tertentu untuk ditelusuri dan ditarik kesimpulan.<sup>46</sup> Subjek penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu Ibu Sri Umi Nurhayati, S.Pd.I.
- b. Guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu Bapak Setia Budi Cahyono, S.Pd.I. yang merupakan guru yang memiliki tanggung jawab penuh dalam proses

---

<sup>46</sup> Chesley Tanujaya, "Perencanaan *Standart Operational Produre* Produksi pada Perusahaan Coffecin", *Jurnal Manajemen dan Satart-Up Bisnis*, Vol. 2, No.1, 2017, hlm. 93.

pembelajaran di kelas. Melalui guru peneliti menggali informasi mengenai peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

- c. Peserta didik kelas 3B yang berjumlah 29 siswa MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, yang bertanggung jawab untuk belajar dikelas. Melalui peserta didik peneliti menggali informasi tentang peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar.

## 2. Objek Penelitian

Objek Penelitian hakikatnya yaitu sebuah topik permasalahan yang akan dikaji. Adapun objek penelitian ini yaitu peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam kegiatan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan suatu data. Mengenai pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup atau mati.

Dalam sebuah penelitian, jenis observasi yang sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian antara lain:

#### a. Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pelibatan langsung dengan sekelompok orang beserta kebiasaan mereka dalam waktu yang tertentu. Tujuan observasi partisipan adalah untuk merekam situasi yang terjadi apa adanya pada suatu kelompok tertentu.

b. Observasi sistematis

Observasi sistematis biasa disebut juga observasi terstruktur yaitu observasi yang memuat faktor-faktor dan ciri-ciri khusus dari setiap faktor yang diamati. Dalam observasi sistematis, isi dan luasnya pengamatan lebih terbatas, disesuaikan dengan tujuan observasi dan biasanya dirumuskan pada awal penyusunan rancangan observasi. Respon dan peristiwa yang diamati lebih dapat dicatat secara lebih akurat.

c. Observasi eksperimental

Observasi eksperimental adalah jenis observasi dimana observer mengadakan pengendalian dalam suatu situasi sehingga situasi tersebut dapat diatur sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi secara apa adanya dilapangan, dimana peneliti mendatangi dan mengamati secara langsung lokasi penelitian yaitu MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Dalam melaksanakan observasi, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi yang digunakan sebagai acuan peneliti tentang aspek apa saja yang harus peneliti amati secara langsung. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan mencatat hasil yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua orang atau lebih yang mana satu orang sebagai penanya atau pencari informasi dan yang satu sebagai narasumber atau sumber informasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang sifatnya psikologis yang tampak sebagai tingkah laku.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 72.

<sup>48</sup> Hartono, *Pendidikan Integritasi*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 105.



Wawancara dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.
- c. Wawancara semiterstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Bertujuan untuk menentukan permasalahan secara langsung sehingga pihak peneliti harus mencatat dan teliti dalam mendapatkan data oleh informan.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dengan jenis terstruktur. Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu dalam melakukan wawancara pewawancara telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, pewawancara dapat menggunakan beberapa narasumber untuk dapat diwawancarai sebagai sumber untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara yang sudah disiapkan dengan berbentuk pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Madrasah, guru kelas 3B dan siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Adapun data yang digali Kepala Madrasah mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, usaha yang

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D,...*, hlm. 319-320.

dilakukan sekolah kepada guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan apa guru melakukan perannya sesuai dengan peran guru yang ada di antaranya menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.

Data yang digali kepada guru untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pentingnya peran guru yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, kesulitan yang dialami guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, manfaat untuk siswa ketika guru meningkatkan motivasi belajarnya, peran guru yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar sudah sesuai dengan teori diantaranya yaitu: menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, menciptakan aktivitas yang akan melibatkan siswa di dalam kelas, dan dampak jika siswa tidak diberi motivasi oleh guru dalam belajar.

Data yang akan diajukan kepada siswa untuk mengetahui tentang bagaimana cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu, cara yang sering dilakukan guru ketika mendapat nilai bagus, semangat belajar disekolah atau dirumah, dan lebih senang diberi hadiah atau dengan ucapan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, buku langger,

rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang ada di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari berupa dokumen profil sekolah MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, visi misi tujuan dan juga struktur organisasi sekolah, RPP guru kelas 3B, dan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembiasaan keagamaan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai berbagai hal yang menyangkut penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, untuk mengetahui lebih dalam tentang awal berdirinya sekolah tersebut.
- b. Visi dan misi, agar kita mengetahui tujuan dan harapan dari MI Ma'arif NU 1 Langgongsari untuk kedepannya sesuai dengan tujuan didirikannya lembaga pendidikan tersebut.
- c. Struktur organisasi MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, untuk mengetahui siapa saja yang menjadi anggota dan terlibat dalam kepengurusan organisasi didalam lembaga pendidikan tersebut.
- d. Sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut.
- e. Data guru dan siswa untuk memudahkan proses penelitian menggunakan data tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan.

---

<sup>50</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 85.

Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan oleh objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat oleh objek penelitian memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum. Penentuan sumber data pada orang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>51</sup>

Pada penelitian ini informan pada guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Serta gambaran peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru diambil sebagai sampel yaitu karena guru dianggap aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa-siswanya. Aktif disini yaitu guru memberikan semangat, mendampingi pembelajaran agar siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajarannya.

Teknik yang peneliti gunakan yaitu menggunakan tiga cara teknik analisis data, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data kualitatif penelitian menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara kompleks. Mengingat data yang diperoleh dalam data sangat kompleks masih kasar, belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan ke dalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.

---

<sup>51</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120-121.

## 2. Display Data atau Penyajian Data

Display data atau penyajian data merupakan proses penyajian data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Selain itu penyajian data dapat pula dilakukan dalam bentuk tabel grafik dan sebagainya. Data yang disajikan perlu disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu seperti uraian konsep kategori, dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembaca. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing kategori.

## 3. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data peneliti menggunakan teknik analisis data triangulasi. Teknik analisis triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>52</sup> Teknik analisis triangulasi sering diartikan sebagai kegiatan pengecekan melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.<sup>53</sup>

### a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber dalam pengecekan data dapat dilakukan dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dimana peneliti mencari berbagai sumber yang berbeda kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan dengan berbagai sumber data tersebut.

---

<sup>52</sup> Wagiran, *Metodologi Pendidikan*, hlm. 30.

<sup>53</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 Edisi 3, 2021, hlm. 150-151.

b. Trianggulasi teknik

Dalam trianggulasi teknik dalam pengecekan data dapat dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Dari hasil teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya. Kemudian peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan keabsahan datanya.

c. Trianggulasi waktu

Dalam trianggulasi waktu dalam pengecekan data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu yang berbeda. Dimana peneliti melakukan wawancara ulang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasilnya berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang sehingga ditemukan kepastian data.

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik trianggulasi sumber, dikarenakan peneliti memperoleh informasi atau data dari wawancara bersama Kepala Madrasah, guru kelas 3B dan siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Sesudah dilakukan wawancara, peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara dengan hasil observasi peneliti sepanjang masa penelitian agar dapat memahami peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

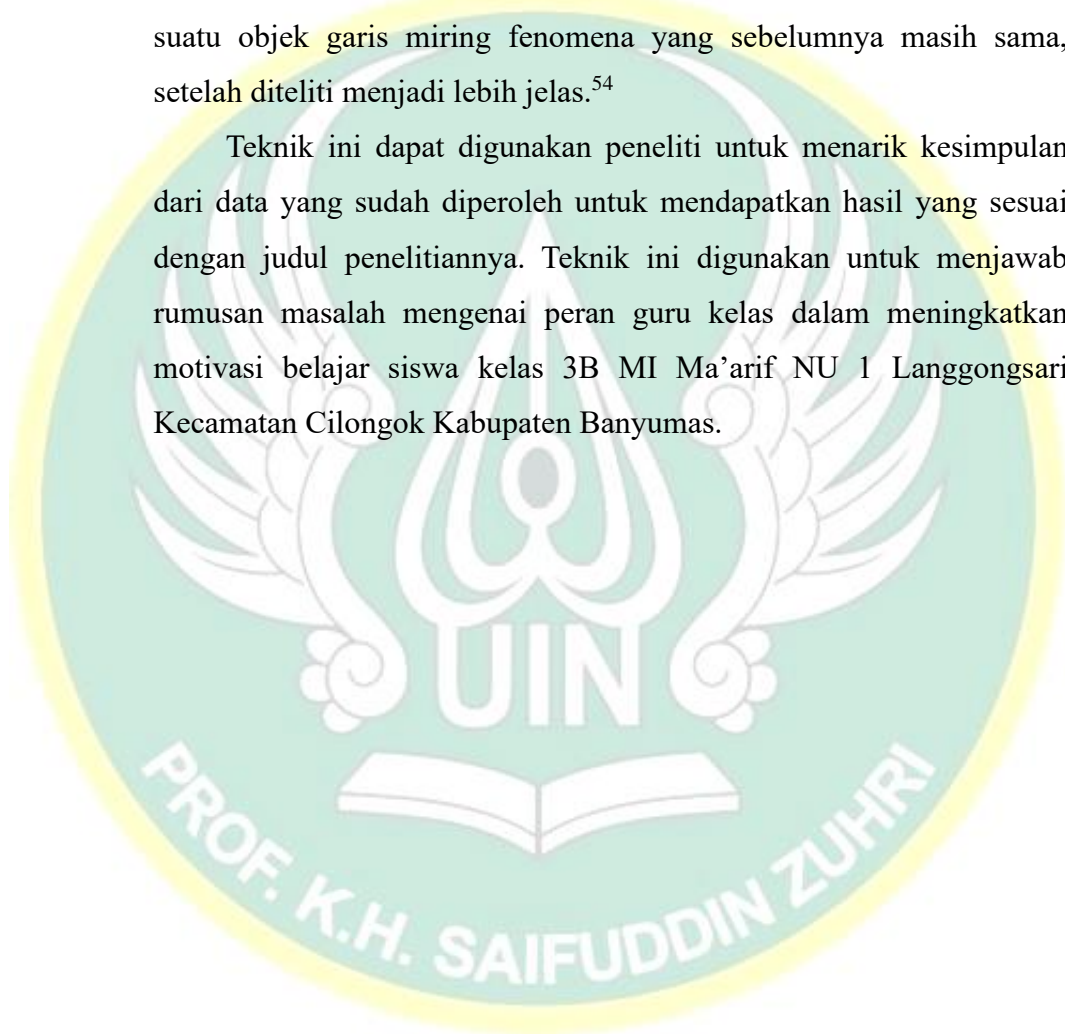
4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga setelah penyajian data yaitu pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat apabila kesimpulan

diambil dari didukung dengan bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan sesuatu baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu objek garis miring fenomena yang sebelumnya masih sama, setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>54</sup>

Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan judul penelitiannya. Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.



---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 249.

**BAB IV**

**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS 3B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

**A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 1 Langgongsari**

1. Profil MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

|                       |                                   |
|-----------------------|-----------------------------------|
| Nama sekolah          | : Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif     |
| NSM                   | : 11233020120                     |
| Tipe Sekolah          | : B                               |
| Alamat                | : Jalan Desa Langgongsari km 1,5  |
| Desa                  | : Langgongsari                    |
| Kecamatan             | : Cilongok                        |
| Kabupaten             | : Banyumas                        |
| Provinsi              | : Jawa tengah                     |
| Nama Yayasan          | : Lembaga Pendidikan Ma'arif      |
| Status Sekolah        | : Terakreditasi "A"               |
| SK Kelembagaan        | : KW.11.4/4/PP.03.2/623.2.30/2005 |
| Tahun Didirikan       | : 1 Mei 1959                      |
| Status Tanah          | : Wakaf                           |
| Luas Tanah            | : 3471 m                          |
| Nama Kepala Sekolah   | : Sri Utami Nurhayati, S.Pd.I     |
| No. SK Kepala Sekolah | : 067/PC.33/LPM/SK.KAMAD/IX/2022  |

2. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas didirikan pada tanggal 1 Mei 1959 oleh para tokoh dan masyarakat di Desa Langgongsari. Sebelumnya masih madin, masih sekolah agama biasa yang didirikan oleh tokoh agama yang kemudian mendapatkan wakaf. Kemudian seiring berjalannya tahun madin ini diresmikan menjadi MI (Madrasah Ibtidaiyah) yang kemudian mendapatkan ijin operasional. Sebelumnya untuk MI ini akreditasinya



C, kemudian dari tahun ke tahun akreditasinya semakin baik, dan sekarang untuk MI Ma'arif NU 1 Langgongsari ini akreditasinya A.

Saat ini MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dipimpin oleh Ibu Sri Umi Nurhayati, S.Pd. Adapun kebiasaan dan keunggulan sekolah MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu:

#### 1. Pembiasaan Siswa

Pembiasaan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu diawali dengan salat Dhuha bersama dan dilanjutkan membaca surat-suratan pendek dan doa-doa harian.

Pada hari jumat siswa melaksanakan sholat duha, siswa mengikuti pembacaan tahlil. Setiap hari sabtu siswa melaksanakan kegiatan olahraga senam dan dilaksanakan dengan ekstrakurikuler diantaranya tenis meja, bola voli, sepak bola dan olahraga lainnya. Hal ini dilakukan untuk menggali minat dan bakat siswa.

#### 2. Program Prioritas/ Keunggulan Madrasah

##### a. Tahfidz Juz 30

Program unggulan tahfidz di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas diberikan mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Sebagai program unggulan dengan terlebih dahulu menganalisis kebutuhan dan tuntutan syari'at serta masyarakat dan juga melihat kesiapan madrasah sendiri.

Tujuan:

Dalam rangka melatih kemampuan terhadap siswa supaya cinta Al-Qur'an. Menyiapkan siswa di Madrasah untuk mampu membaca, melafalkan, mempelajari, mengamalkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

b. Pramuka

Dalam konteks kurikulum 2013, pendidikan kepramukaan diharapkan mendukung pembentukan kompetensi sikap sosial siswa, utamanya adalah sikap peduli. Disamping itu juga dapat dipergunakan sebagai wadah dalam penguatan pembelajaran berbasis pengamatan maupun dalam usaha memperkuat kompetensi keterampilannya dalam ranah. Di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari Jum'at.

3. Visi Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

A. Visi Madrasah

MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sebagai Lembaga Pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orangtua murid, Lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut: **“Berakhlaqul Karimah, Berilmu dan Berprestasi”**.

B. Misi Madrasah

1. Menanamkan nilai-nilai akhlaqul karimah pada warga madrasah.
2. Melestarikan kultur budaya yang Islami berlandaskan *ahlusunnah waljama'ah annahdiyah*.
3. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran.
4. Mengembangkan *keaktifitas* siswa untuk menciptakan *inovasi* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
5. Menyiapkan madrasah yang kompetitif dibidang akademik dan non akademik.
6. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang berkemampuan khusus untuk menghafal Al-Qur'an.

### C. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka dapat dijabarkan tujuan jangka menengah sebagai berikut:

1. Terpeliharanya nilai-nilai *akhlaqul karimah* pada warga madrasah.
2. Terselenggaranya kultur budaya yang islami berlandaskan *ahlusunnah waljama'ah annahdiah*.
3. Terselenggaranya model-model pembelajaran *inovatif* untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik.
4. Terwujudnya wawasan dan pengalaman peserta didik dalam melakukan inovasi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
5. Terwujudnya madrasah yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
6. Terwujudnya peserta didik yang hafal Al-Qur'an juz 30.

### **B. Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Secara umum, motivasi tumbuh dari dua sisi diantaranya dari dalam diri dan luar diri. Motivasi dari dalam (instrinsik) ialah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya bantuan dari orang lain, sedangkan motivasi dari luar (ekstrinsik) ialah dorongan yang timbul akibat adanya bantuan dari luar. Salah satu sumber motivasi ekstrinsik belajar siswa yaitu dari seorang guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara menggunakan berbagai macam cara yang sesuai. siswa yang awalnya bosan saat mengikuti pembelajaran dan bermain sendiri mengakibatkan siswa tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan materi, ketika waktu sudah siang mengakibatkan semangat siswa menjadi menurun, maka dari itu pentingnya guru dalam memainkan

perannya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan cara disuruh bernyanyi. Guru juga harus memberikan motivasi atau dorongan dari luar peserta didik seperti memberikan motivasi berupa kata-kata penyemangat dan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa agar lebih aktif.

Guru dalam perannya sebagai motivator, diharapkan siswa mampu mendapatkan motivasi saat mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat dan mendapatkan hasil yang baik. Karena motivasi belajar berkaitan dengan sejauh mana guru dalam memainkan perannya agar siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajarnya serta mendapatkan hasil yang lebih baik.

Peneliti memperoleh hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, peneliti menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data observasi, wawancara, dokumentasi, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu guru sangatlah berperan untuk meningkatkan motivasi belajar agar siswa lebih semangat dalam belajarnya, guru di sini bertugas menumbuhkan motivasi belajar siswa yang memiliki karakter berbeda-beda.

Pada bab IV ini peneliti memaparkan penyajian data mengenai penelitian yang telah dilakukan. Data-data yang disajikan yakni mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penyajian data ini, penyajian data akan disajikan yaitu peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Berdasarkan data yang telah diperoleh mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Menjadikan Siswa yang Aktif saat Kegiatan Belajar Mengajar

Kurang aktifitasnya siswa saat pembelajaran, akan mengakibatkan menurunnya motivasi yang dimilikinya, siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya jika ditanya oleh guru, siswa akan memilih untuk diam daripada berbicara. Menjadikan siswa yang aktif dapat dengan pemberian tugas yang berarti suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan, guru dapat memberikan tugas kepada siswa sebagai bagian yang tak dapat terpisahkan dari tugas belajar siswa. Tugas dapat diberikan dalam berbagai bentuk kelompok ataupun individu. Pemberian tugas juga bisa membuat siswa lebih aktif, dimana siswa disini bersaing dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, maka diperoleh data dan informasi bahwa salah satu peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menjadikan siswa lebih aktif, guru menggunakan cara dengan siswa menjadi lebih aktif yaitu dengan cara memberikan tugas-tugas. Tugas tersebut diberikan kepada siswa untuk dikerjakan baik disekolah ataupun dirumah, ketika tugas disekolah maka guru memberikan tugas sebuah soal yang ada di LKS, disitu guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal dan dipandu oleh guru. Guru juga memberi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan yang diajarkan dan diajukan kepada semua siswa, dan yang bisa menjawab disuruh untuk mengacungkan tangan.

Hasil wawancara dengan Bapak Budi wali kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Saya biasanya memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah dan tugas untuk diselesaikan dikelas. Untuk tugas yang harus diselesaikan dikelas dan biasanya saya berikan setelah selesai

menyampaikan materi. Jadi, sebelum saya memberikan materi, terlebih dahulu saya memberitahukan bahwa setelah pelajaran selesai akan ada pemberian tugas, sebab adanya pemberitahuan maka siswa akan memperhatikan penjelasan guru dan konsentrasi ketika guru sedang menjelaskan agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, apalagi jika guru menyampaikan bahwa nilai tugas akan menjadi nilai harian dan akan dimasukkan ke dalam rapot untuk menambah nilai yang rendah maupun tinggi. Maka siswa akan lebih semangat dan lebih rajin dalam belajar”.<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh bahwa peran guru yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menjadikan siswa aktif memberikan tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok yang dikerjakan di rumah (PR) maupun langsung di sekolah. Tetapi seorang guru perlu memperhatikan bahwa untuk menyelesaikan tugas, baik tugas untuk dikerjakan di rumah (PR) maupun tugas yang harus diselesaikan di sekolah/kelas memerlukan rentang waktu, untuk tugas yang harus diselesaikan di kelas harus ada keseimbangan antara jumlah soal yang diberikan dengan waktu yang disediakan, harus disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan tingkat kemudahan tugas yang diberikan sehingga siswa tidak merasa dikejar-kejar waktu. Hal tersebut sesuai dengan pandangan dari Arianti yakni peran yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu memberikan tugas. Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa akan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru, karena siswa menginginkan hasil tugas tersebut mendapatkan hasil yang baik.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Selasa, 15 November 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>56</sup> Arianti, *Peran Guru dalam Meningkatkan...*, hlm. 132.

Selain wawancara dengan guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, peneliti juga wawancara dengan siswa MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yakni Aqila, ia mengatakan:

“Tugas yang diberikan Bapak guru setiap hari tugas untuk dikerjakan di kelas, sebelum memberikan tugas pak guru juga selalu memberitahu nanti akan ada tugas dan Bapak guru menyuruh untuk memperhatikan pelajaran yang sedang diajarkan. Bapak guru ngasih tau kalau ada tugas yang dikerjakan dan saya harus memperhatikan pelajarannya, supaya saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan pak guru”.<sup>57</sup>

Dari wawancara kepada siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, siswa memperhatikan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru, karena guru memberitahu bahwa akan ada tugas yang harus dikerjakan. Maka dari itu siswa memperhatikan supaya bisa mengerjakan tugasnya.

Hasil wawancara dengan pak Budi wali kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Selain memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri, saya juga memberikan tugas yang diselesaikan dengan bersama-sama, seperti memberi pertanyaan yang ditujukan kepada semua siswa untuk dijawab. Saya juga memberi tahu kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari saya, saya akan beri nilai tambahan. Dengan begitu siswa akan berlomba-lomba untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan”.<sup>58</sup>

Observasi dikelas peneliti juga melihat guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab, dan guru juga memberikan

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3B, pada hari Selasa, 15 November 2022, pukul 09:00 WIB.

<sup>58</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu pak Budi, pada hari Selasa, 15 November 2022, pukul 09.00 WIB.

nilai tambahan dari rapot ketika yang bisa menjawab pertanyaan. Siswa sangat antusias untuk menjawab sebuah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 3B dan observasi, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk dijawab dan siswa sangat antusias dan bersaing dalam menjawabnya. Dengan begitu siswa menjadi aktif ketika akan diberi pertanyaan, karena siswa akan diberi nilai tambahan oleh gurunya.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan menjadikan siswa yang aktif ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawana yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi dan indikator tekun dalam mengerjakan tugasnya.<sup>59</sup>

## 2. Menciptakan Suasana Kelas yang Kondusif

Suasana kelas yang ramai dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa bahkan bisa mengganggu kelas yang lainnya. Keadaan kelas yang kondusif akan dapat menumbuhkan motivasi belajarnya, untuk itu perlunya seorang guru untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru sebisa mungkin harus membuat suasana kelas yang menyenangkan dan juga nyaman, dengan kenyamanan dan menyenangkan akan membuat siswa dapat belajar dengan baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat pak Budi wali kelas 3B, ia mengatakan:

“Guru tidak hanya memberikan ilmu saja, tetapi guru juga harus dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif, saya biasanya memberikan rasa nyaman dulu kepada siswa dengan cara setiap hari diadakannya piket kelas yang dilakukan oleh siswa. Kegiatan ini dapat menjadikan siswa untuk berlatih bersih-bersih dan juga siswa akan

---

<sup>59</sup> E. Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm. 53.



mendapatkan hasilnya yaitu kelas bersih dan siswa akan merasa nyaman”.<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh bahwa guru memberikan kenyamanan untuk menjadikan kelas yang kondusif, dengan cara menjadwalkan siswa untuk piket kelas. Dengan keadaan kelas yang bersih maka siswa akan nyaman dan dapat menjadikan suasana kelas yang kondusif.

Peneliti juga melihat di kelas terdapat jadwal piket yang dilakukan siswa dengan cara bergantian setiap harinya,<sup>61</sup> kelas akan menjadi bersih dan nyaman ketika pembelajaran berlangsung dan akan menjadikan siswa lebih kondusif dalam belajarnya. Tidak hanya wawancara dengan guru saja, peneliti juga wawancara dengan Aqila salah satu siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas guru membuat jadwal piket setiap hari dengan bergantian, supaya kelas bersih dan nyaman.<sup>62</sup>

Kelas yang nyaman dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif. Kelas yang nyaman juga dibentuk oleh orang-orang yang mengelola kelas tersebut yaitu siswa dan guru, guru memberi arahan seperti tempat duduk yang lebih dari satu, di sini guru mengintruksikan kepada siswa agar memisahkan tempat duduk tersebut ke belakang supaya tidak berdesakan dalam duduk. Seperti hasil wawancara dengan Pak Budi wali kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

Suasana kondusif diciptakan oleh kita yaitu guru dan siswa, menciptakan suasana kelas yang kondusif biasanya saya memperhatikan keadaan kelasnya terlebih dahulu, keadaan kelas yang rapi dan nyaman. Keadaan kelas yang menjadikan kelas tidak kondusif yaitu kelas yang

---

<sup>60</sup> Wawancara guru kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Selasa 15 November 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>61</sup> Observasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, pada hari Selasa, 15 November 2022, pukul 08.00 WIB.

<sup>62</sup> Wawancara dengan siswa yaitu Aqila pada hari Selasa, 15 November 2022, pukul 09.00 WIB.

tidak rapi seperti kursi yang berserakan dimana-mana, seharusnya setiap meja ada kursi satu atau lebih. Saya menyuruh anak untuk menyingkirkan kursi yang satunya.<sup>63</sup>

Guru mengutamakan kenyamanan kelas untuk dapat menciptakan kelas yang kondusif, di sini guru memperhatikan kelas yang tidak nyaman seperti kejadian kursi yang lebih dan menyuruh siswa untuk meletakkan kursi tersebut kebelakang agar tidak mengganggu dan kelas terasa nyaman untuk belajar. Dengan kelas yang nyaman maka siswa akan lebih dikendalikan agar bisa menjadi kondusif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas, peneliti melihat keadaan kelas yang bersih dan juga guru memerintahkan kepada siswa yang duduk dengan kursi lebih dari satu, ada siswa yang tidak patuh ketika disuruh untuk menaruh kursinya, akan tetapi guru juga memberitahu bahwa yang lain juga duduk dengan satu kursi biar sama dengan teman yang lainnya dan siswa pun nurut dengan gurunya menaruh kursinya ke belakang. Hal ini berlaku ketika setelah istirahat yang berantakan lagi posisi kursi atau mejanya.<sup>64</sup>

Peneliti juga tidak hanya wawancara dengan guru saja, melainkan peneliti juga wawancara dengan siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu Yumna, ia mengatakan:

“Bapak guru sering menyuruh agar tidak banyak kursi, biasanya banyak teman-teman yang menggunakan kursi dua untuk duduk dan pak guru menyuruh untuk diletakan ke belakang agar tiidak penuh dan nyaman untuk belajar”.<sup>65</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara siswa, siswa merasakan suasana yang nyaman dan belajarnya menjadi tenang ketika keadaan

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Selasa, 15 November 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>64</sup> Observasi di kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 7 November 2022, pukul 08.00 WIB.

<sup>65</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3B yaitu Yumna, pada hari Selasa, 15 November 2022, pukul 09.00 WIB.

kelas yang dihuni juga bersih. Siswa akan merasa bersemangat dalam belajarnya dan kelas akan menjadi kondusif. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Endang Titik Lestari peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya yaitu dengan menciptakan suasana yang kondusif, kelas yang kondusif yang dimaksud yaitu kelas yang aman, nyaman, dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan dapat mendukung suasana belajar siswa.<sup>66</sup>

### 3. Menggunakan Metode Mengajar yang Bervariasi

Siswa merasakan bosan ketika mendengarkan materi yang diberikan guru, karena guru menggunakan satu metode dalam pembelajarannya. Ketika siswa sudah bosan mengakibatkan semangat rendah. Penggunaan metode bervariasi dalam mengajar merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disadari oleh guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari bahwa untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang bergairah hendaknya memperhatikan penggunaan metode dalam mengajar. Seorang guru dalam menyajikan mata pelajaran kepada siswa tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi menggunakan berbagai macam metode mengajar. Hal ini guru menyadari bahwa setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Penggunaan satu metode saja dalam mengajar, lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar yang membosankan dan terlihat kurang bergairah. Guru dalam menggunakan metode yang sangat memperhatikan situasi dan kondisi siswa yang dihadapinya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yaitu Bapak Budi wali kelas 3B, ia mengatakan:

Peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah guru menggunakan berbagai macam metode mengajar sebagai upaya untuk dapat menggairahkan siswa belajar, jadi metode yang kami gunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian, misalnya

---

<sup>66</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Siswa Sekolah Dasar*,... hlm.15.

pada saat menyajikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan metode ceramah, tetapi dengan melihat situasi dan kondisi di kelas pada saat itu yang sudah mulai bosan, maka saya kemudian menggunakan metode tanya jawab ataupun diskusi untuk memecahkan suatu masalah sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>67</sup>

Wawancara yang dilakukan terhadap Pak Budi, ia mengatakan bahwa metode yang digunakan dalam mengajar tidak hanya satu metode melainkan beberapa macam metode. Awalnya pembelajaran menggunakan metode ceramah, dimana guru menjelaskan materi dengan berbicara, setelah beberapa menit kemudian terlihat sebagian siswa bosan ketika mendengarkan materi. Materi yang digunakan yaitu SKI tentang meneladani kisah Nabi Ibrahim AS. Guru mengganti metode pembelajaran dengan metode tanya jawab, guru memberi pertanyaan kepada siswa dan yang bisa menjawab pertanyaan suruh acungkan tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.<sup>68</sup>

Penggunaan metode mengajar yang bervariasi sebagaimana yang disebutkan diatas, dapat menjadi jembatan untuk cara belajar siswa dalam menyerap bahan pelajaran. Maka seorang guru penting dalam memahami kondisi psikologis dan karakter siswa yang berbeda. Sebelum menggunakan metode mengajar sehingga guru dapat umpan balik yang optimal dari setiap siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Masyuni Weka Hery Setiawan bahwa penggunaan suatu metode dalam proses pembelajaran di kelas tidak boleh asal-asalan, tetapi harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran. Sebab setiap tujuan yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode sesuai dan untuk mencapai suatu tujuan tidak hanya menggunakan satu metode saja, tetapi dapat menggunakan lebih dari satu metode. Dalam hal ini

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Kamis, 17 November 2022.

<sup>68</sup> Observasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada Kamis, 17 November 2022, Pukul 08.00 wib.

diperlukan penggabungan penggunaan metode-metode mengajar dengan begitu kekurangan metode yang satu dapat ditutupi dengan metode lainnya.<sup>69</sup>

Wawancara yang dilakukan terhadap guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yakni Bapak Budi wali kelas 3B, ia mengatakan:

“Cara yang dilakukan saya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan berbagai cara yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, misal yang awalnya menggunakan metode ceramah dan melihat anak sudah bosan saya ganti dengan metode praktik yang dimana siswa bisa beranjak dari tempat duduknya agar tidak bosan dan juga tidak mengantuk”.<sup>70</sup>

Dari wawancara yang dilakukan peneliti diperoleh data bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menggunakan berbagai metode yang bervariasi dalam setiap pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dan agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pandangan Endang Titik Lestari yang menyatakan bahwa menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi berpengaruh dengan minat belajar siswa.<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dapat diperoleh bahwa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dapat menggairahkan semangat siswa dalam belajarnya, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Cara ini memang perlu dilakukan

---

<sup>69</sup> Mayuni Weka Hery Setiawan skripsi: *Peran Guru PAI dalam....*, hlm. 48-49.

<sup>70</sup> Wawancara dengan guru yaitu Bapak Budi wali kelas 3B pada hari Kamis, 17 November 2022, 10.00 WIB.

<sup>71</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar....*, hlm. 15

agar siswa tidak bosan ketika mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dari data tersebut, diperoleh fakta lapangan bahwa, siswa di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ketika guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi siswa memiliki semangat belajar, yang awalnya guru menggunakan metode ceramah siswa merasa ngantuk dan bosan, tetapi ketika guru mengganti metode dengan metode tanya jawab siswa menjadi memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran.<sup>72</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Aqila siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yakni, ia mengatakan:

“Bapak guru biasanya menyampaikan materi dengan membaca buku pelajaran, makanya lama kelamaan saya ngantuk dan bosan mendengar penjelasan dari Bapak guru. Tetapi Bapak guru bernyanyi dan saya semangat lagi karena disuruh menyanyi bersama-sama”.<sup>73</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa, siswa merasa senang dan semangat kembali ketika guru mengganti metode dalam pelajarannya, dengan begitu peran yang dilakukan guru menggunakan metode belajar yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari ketika awalnya siswa merasa bosan atau mengantuk maka siswa akan semangat kembali ketika guru mengganti metode belajarnya.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator adanya informasi dari guru

---

<sup>72</sup> Observasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada hari Kamis, 17 November 2022, pukul 08.00 WIB.

<sup>73</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3B yaitu Aqila, pada hari Kamis, 17 November 2022, pukul 10.00 WIB.

yaitu indikator adanya umpan balik tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>74</sup>

#### 4. Meningkatkan Antusias dan Semangat dalam Belajar

Rendahnya antusias dan semangat guru dalam mengajar akan berdampak pada motivasi yang dimiliki oleh siswa. Guru memiliki semangat yang tinggi dalam proses belajar mengajar akan menjadi suatu faktor yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajarnya, ketika guru semangat maka siswa juga akan ikut semangat. Keadaan guru dalam mengajar siswa akan menjadikan suatu hal yang dapat berdampak pada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Budi wali kelas 3B guru MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Suasana yang dimiliki guru akan berdampak pada siswa ketika pembelajaran dimulai, terutama semangat yang dimiliki oleh guru. Semangatnya guru akan tersalurkan kepada siswa, ketika guru semangat maka siswa akan ikut semangat dalam belajarnya. Untuk itu saya sebisa mungkin harus memiliki semangat yang full saat mengajar”.<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh bahwa semangat yang dimiliki guru akan tersalurkan kepada siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Untuk itu guru harus tetap semangat supaya siswa juga ikut semangat. Semangat serta antusias guru dalam mengajar harus dimiliki dan tumbuh sebelum pembelajaran. Ketika guru sudah masuk kelas, disitulah guru dituntut harus semangat dan harus fokus dengan anak-anak.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Budi wali kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

<sup>74</sup> E. Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 53.

<sup>75</sup> Wawancara dengan wali kelas Bapak Budi, pada hari Kamis, 17 November 2022, pukul 10.00 WIB.

“Ketika sudah masuk kelas, disitulah tugas terbesar saya harus semangat, walaupun mood saya sedang tidak baik. Tetapi semangat dalam mengajar merupakan hal terpenting untuk disiapkan. Karena ketika saya tidak semangat maka akan berpengaruh kepada siswa juga, dan siswa akhirnya tidak termotivasi”.<sup>76</sup>

Semangat seorang guru dalam mengajar akan mengakibatkan siswa termotivasi dalam belajarnya. Untuk itu guru harus menciptakan antusias dan semangat dalam mengajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Arianti meningkatkan antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.<sup>77</sup>

Peneliti juga mewawancarai siswa yaitu Faisal kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Ketika pak guru semangat saat mengajar biasanya pak guru senang dan tidak marah-marah sama muridnya. Kalau pak guru tidak marah-marah saya jadi semangat belajarnya. Jadi lebih fokus dan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang pak guru berikan”.<sup>78</sup>

Siswa akan menjadi semangat dan fokus ketika gurunya juga semangat dalam mengajarnya, karena guru ketika memiliki semangat pastinya tidak akan marah-marah dalam mengajarnya. Guru sangatlah penting dalam meningkatkan antusias dan semangat dalam belajarnya. Siswa akan terdorong untuk belajar, siswa juga akan termotivasi dalam belajarnya dengan antusias dan semangat yang guru ciptakan. Ketika guru terlihat lesu dan kurang bersemangat maka siswa juga akan menunjukkan hal yang sama juga. Dengan begitu guru harus mengupayakan untuk selalu tampil antusias dan bersemangat ketika di

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan wali kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Kamis, 17 November 2022, pukul 10.00 WIB.

<sup>77</sup> Arianti, “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa...”, hlm. 117-134.

<sup>78</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3B yaitu Faisal, pada hari Kamis, 17 November 2022, pukul 10.00 WIB.



depan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Budi wali kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Guru harus selalu semangat, walaupun aslinya tidak semangat. Guru juga harus bisa menutupi keadaan aslinya ketika sudah di depan siswa. Karena semangat guru akan menjadikan arus yang dapat tertular kepada siswa. Ketika siswa semangat menjadikan siswa termotivasi dalam belajarnya”.<sup>79</sup>

Dari wawancara yang telah peneliti peroleh, guru harus memiliki semangat yang tinggi dalam kondisi apapun, ketika sudah di depan siswa guru yang baik yaitu guru yang bisa menutupi keadaan buruk yang sedang dialami, yang ditunjukkan hanyalah semangat karena semangatnya guru dapat menjadikan siswa semangat. Ketika guru memiliki semangat yang tinggi dalam mengajarnya maka guru akan membuat siswa-siswanya semangat dalam belajarnya. Semangat guru juga akan menjadikan siswa termotivasi dalam belajarnya. Untuk itu guru harus tetap semangat mengajar dalam keadaan apapun.

Dari data tersebut diperoleh fakta lapangan, peneliti melihat guru memiliki antusias dan semangat dalam mengajarnya, oleh karena itu siswa juga akan tumbuh semangat dalam belajarnya, karena siswa diberi semangat oleh guru yang memiliki semangat yang tinggi. Semangat guru akan menjadi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.<sup>80</sup> Motivasi ini disebut sebagai motivasi ekstrinsik yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk belajar dan dapat tumbuh perilaku tekun dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti kepada siswa dan guru, peran yang dilakukan guru menciptakan antusias dan semangat dalam mengajarnya dapat menjadikan motivasi siswa untuk semangat

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Budi wali kelas 3B, pada hari Kamis, 17 November 2022, pukul 10.00 WIB.

<sup>80</sup> Observasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, pada hari Kamis, 17 November 2022, pukul 08.00 WIB.

tentunya dalam belajarnya. Siswa akan ikut semangat dalam belajarnya ketika gurunya juga semangat dalam mengajarnya. Dengan begitu guru harus menata diri untuk dapat semangat sebelum masuk ke kelas dan memberikan materi kepada siswa, karena semangat guru bisa menjadikan motivasi yang dapat menciptakan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran atau bahkan siswa akan lebih semangat dibandingkan dengan gurunya.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan meningkatkan antusias dan semangat siswa dalam mengajar ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi dan indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.<sup>81</sup>

#### 5. Pemberian Penghargaan

Konsentrasi rendah dalam mengikuti pembelajaran akan berdampak pada hasil yang didapat. Ada beberapa siswa yang merasa bosan, melamun sendiri dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Padahal ketika siswa memperhatikan apa yang guru jelaskan, maka akan bisa menjawab pertanyaan dan juga akan dapat penghargaan dari guru. Pemberian penghargaan bisa berupa nilai yang berupa simbol atau nilai dari hasil aktivitas siswa, Nilai yang diberikan pada siswa biasanya bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal ulangan yang diperoleh berdasarkan dari hasil penelitian guru. Pemberian angka merupakan alat motivasi yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat pak Budi wali kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

---

<sup>81</sup> E. Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 53.

”Memberikan angka terhadap hasil pekerjaan siswa merupakan salah satu alat untuk mendapatkan meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa yang nilainya tinggi, maka akan bersemangat dalam belajar untuk mempertahankan prestasinya sedangkan siswa yang mendapatkan nilai yang rendah akan termotivasi untuk belajar yang lebih giat lagi untuk dapat memperbaiki prestasinya”.<sup>82</sup>

Guru memberikan penghargaan berupa nilai yang tinggi, dengan begitu siswa akan senang dan termotivasi untuk dapat mendapatkan nilai yang tinggi lagi. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai rendah akan termotivasi juga untuk bekajarnya agar dapat mendapatkan nilai yang tinggi seperti temannya.

Dengan demikian, bahwa memberikan nilai pada ulangan/rapor siswa, maka guru dapat mengetahui kemampuan siswa yang prestasinya baik. Maka guru berusaha untuk mempertahankan prestasi siswa tersebut dan motivasi siswa yang prestasinya masih rendah dan guru akan berusaha untuk membantu memperbaiki prestasi siswa yang rendah.

Pemberian penghargaan juga dapat dengan memberi pujian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, maka diperoleh informasi bahwa metode lain yang digunakan oleh guru di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberi pujian. hal ini biasa dilakukan oleh guru jika siswa diberikan tugas pertanyaan, kemudian diselesaikan dengan baik. Pujian itu dapat berupa jempol, senyuman, ataupun dalam bentuk ucapan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Budi guru kelas 3B MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Upaya yang sering saya lakukan yaitu memberikan anak sebuah pujian kata seperti “wah pintar”, “bagus sekali anak ganteng/cantik”.

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan wali kelas 3B yaitu Bapak Budi pada hari Senin, 21 November 2022, pukul 09.00 WIB.

Anak-anak biasanya merasa senang dan merespon dengan senyuman. Kata-kata tersebut diberikan ketika siswa disuruh menjawab pertanyaan dari saya”.<sup>83</sup>

Memberikan pujian diberikan guru kepada muridnya, walaupun dengan menggunakan kata-kata anak akan merasa senang dan merespon dengan senyuman, dengan melihat respon yang diberikan siswa maka siswa akan merasa bangga kepada diri sendiri dan termotivasi untuk bisa mendapatkan kata-kata pujian lagi. Pujian suatu hal yang sangat mudah untuk menjadikan cara supaya anak merasa senang, dengan hati senang maka anak menjadi semangat dalam belajarnya, semangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa yaitu Zulfa, ia mengatakan:

“Saya suka dibilang “anak pintar”, setelah dipuji saya merasa senang sekali. menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru”.<sup>84</sup>

Ketika anak merasakan senang, maka anak tersebut akan semangat dan terus melakukan hal yang sama supaya dirinya dipuji dan bisa meningkatkan motivasi dalam belajarnya. Penghargaan juga bisa berupa hadiah. Berdasarkan hasil wawancara guru tentang peran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, ia mengatakan:

“Saya biasanya memberikan penghargaan berupa hadiah seperti uang untuk dapat meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa merasa senang, maka siswa akan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mau berkembang untuk kedepannya agar mau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadikan tugas di sekolah”.<sup>85</sup>

Guru memberikan suatu penghargaan kepada siswa yang terbaik, seperti siswa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran yang bertujuan untuk bisa dapat tumbuh motivasi dalam belajarnya. Guru

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Senin, 21 November 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>84</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3B yaitu Zulfa, pada hari Senin, 21 November 2022 pukul 09.00 WIB.

<sup>85</sup> Wawancara dengan wali kelas 3B yaitu pak Budi, pada hari Senin, 21 November 2022, pukul 09.00 WIB.

memberikan uang kepada Yumna ketika mau menjawab pertanyaan dari guru. Yumna merasa senang dan juga mau menjawab lagi, karena ingin mendapat hadiah.<sup>86</sup>

Seperti hasil wawancara kepada siswa yang bernama Zaki Adnan Maulana, ia mengatakan:

“Bapak guru seringnya memberi hadiah seperti uang, ketika diberi uang sama pak guru saya senang karena uang jajannya jadi bertambah, saya harus bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang pak guru beri biar dapat hadiahnya”.<sup>87</sup>

Pemberian hadiah dapat menjadikan motivasi bagi anak. Dengan memberikan hadiah maka anak tersebut mendapatkan sebuah prestasi, maka anak akan semakin senang dan semangat dalam belajarnya. Untuk itu anak berusaha untuk dapat mendapatkan hadiah dengan cara memperhatikan dalam belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Endang Titik Lestari cara memberi penghargaan yaitu memberi angka/nilai, pemberian nilai dapat menjadikan anak termotivasi dalam belajarnya, karena kebanyakan siswa belajar yang penting mendapatkan nilai tinggi. Hadiah juga dapat menjadikan pancingan siswa agar mendapatkan nilai yang baik, ini merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pujian merupakan bentuk dari motivasi yang baik, siswa mendapatkan pujian akan merasa bangga dan senang dengan pujian siswa akan memupuk semangat dalam belajarnya.<sup>88</sup>

Siswa merasa senang dan semangat dalam belajarnya ketika mendapatkan penghargaan baik nilai maupun pujian, dengan melihat respon dari siswa yang setelah mendapatkan penghargaan siswa akan senyum dengan begitu berarti siswa merasa senang ketika diberi

---

<sup>86</sup> Observasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, pada hari Senin, 21 November 2022, pukul 08.00 WIB.

<sup>87</sup> Wawancara dengan siswa kelas 3B yaitu Zaki Adnan Maulana pada hari Selasa, 22 November 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>88</sup> Endang Titik Lesatri, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar...*, hlm. 12-13

penghargaan, mendapat penghargaan akan menjadikan siswa merasa bangga dan berharap mendapatkannya lagi dengan cara belajar yang giat, dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Memberi penghargaan juga bisa menjadikan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan pemberian penghargaan ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi, indikator tekun dalam mengerjakan tugas, dan indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.<sup>89</sup>

#### 6. Menciptakan Aktivitas yang Melibatkan Siswa

Kurangnya kebersamaan yang ada di dalam kelas antara siswa yang satu dengan siswa yang lain mengakibatkan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, ada juga sekelompok siswa yang tidak mau dipisahkan dengan kelompoknya ketika mendapatkan tugas atau kegiatan yang mengharuskan berkelompok yang dibentuk oleh guru secara acak. Guru memberi tugas berkelompok agar siswanya aktif dan dapat melibatkan siswa dengan teman-temannya. Kebersamaan akan menghasilkan sebuah ide yang baru atau dapat saling kerjasama satu sama lain, dengan begitu guru memberikan suatu pekerjaan yang berkelompok. Seperti hasil wawancara dengan pak Budi guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Tidak hanya tugas yang harus dikerjakan secara individu, saya juga memberikan tugas secara berkelompok, dengan tujuan agar anak saling bertukar pikiran dan juga menciptakan aktivitas bersama. Saya

---

<sup>89</sup> E. Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 53

membagi kelompok secara acak, agar anak bisa dekat dengan semua teman tidak pilih-pilih”.<sup>90</sup>

Dengan melibatkan siswa lain, anak akan menjadi bertukar pikiran antara teman yang satu dengan teman yang lainnya, disamping itu juga anak akan menjadi lebih dekat dengan yang lain, pekerjaan pun akan menjadi ringan dan cepat selesai jika dikerjakan secara bersama-sama.

Hasil wawancara dengan Bapak Budi guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Saya membagi kelompok secara acak, tujuannya agar siswa tidak hanya dekat dengan teman-teman itu saja melainkan dekat dengan teman yang lainnya juga, dan juga bisa menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Anak juga sering protes ketika diberi kelompok yang tidak sekelompok dengan teman yang dekat. Saya memberi pengertian kepada siswa tujuan tidak sekelompok dengan teman dekatnya. Karena di kelas ini juga terdapat beberapa anak yang hanya berteman dengan itu saja. Dengan begitu anak dapat berteman dengan yang lainnya.”<sup>91</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yakni Sugeng, ia mengatakan bahwa guru membuat kelompok secara acak untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.<sup>92</sup> Hal ini juga berlaku pada semua mata pelajaran, melainkan pada seluruh mata pelajaran. Siswa juga lebih senang berkelompok dibandingkan mengerjakan sendiri, karena siswa dapat bercerita sambil mengerjakan tugas.

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Selasa, 22 November 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>91</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Selasa, 22 November 2022, pukul 09.00 WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan siswa yaitu Sugeng pada hari Selasa, 22 November 2022, pukul 09.00 WIB.

Guru membuat kelompok dengan acak bertujuan agar siswa dapat dekat dengan teman yang lain, aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan begitu siswa dapat bertukar pikiran antara siswa yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok, pekerjaan juga cepat selesai.

Berdasarkan observasi di kelas, peneliti melihat guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok. Guru memberikan tugas matematika tentang kalimat pujian mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa dibagi menjadi setiap kelompok ada empat anak. Guru memantau pekerjaan semua siswa dan membantunya ketika siswa kesulitan.<sup>93</sup> Hal tersebut sesuai dengan pandangan Endang Titik Lestari peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar salah satunya yaitu menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas cara untuk menciptakan aktivitas tersebut bisa dengan kompetisi di mana kompetisi siswa dapat bersaing untuk mendapatkan nilai yang paling baik di antara yang salah satunya yaitu kompetisi yang bersifat kelompok.<sup>94</sup> Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Budi guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

”Saya menggunakan cara bersaing antara satu siswa dengan siswa yang lainnya, persaingan ini dilakukan dengan berkelompok, karena siswa masih kelas 3, jadi saya menggunakan cara berkelompok. Saya memberi pertanyaan untuk semua kelompok, dengan sistem cepat-cepatan menjawab. Siswa disuruh berdiskusi dengan sekelompoknya untuk mendapatkan jawabannya dari pertanyaan tersebut”.<sup>95</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh peran guru yang dilakukan di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu aktivitas yang melibatkan siswa, aktivitas

---

<sup>93</sup> Observasi pembelajaran di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, pada hari Kamis, 24 November 2022, pukul 08.00 WIB.

<sup>94</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar...*, hlm. 13.

<sup>95</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi, pada hari Kamis, 24 November 2022, pukul 09.30 WIB.



ini dalam untuk meningkatkan motivasi dalam belajarnya yaitu guru menggunakan cara bersaing dengan berkelompok, di sini siswa disuruh kerjasama dengan kelompoknya. Siswa dilatih untuk bisa berkompetisi dengan temannya. Aktivitas dengan melibatkan siswa yang satu dengan yang lain menjadikan anak lebih aktif dan lebih dekat dengan teman yang lainnya. Kebersamaan akan mengakibatkan pekerjaan juga lebih mudah dan cepat selesai.

Ketika guru membuat sebuah kelompok untuk siswa, maka guru juga membuat peraturan kelompok, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Budi guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

“Dalam kelompok tersebut tentunya saya juga membuat peraturan dalam kelompok, peraturan yang saya buat yaitu disetiap kelompok harus bekerjasama dengan teman satu kelompoknya dengan dipandu oleh seorang ketua yang mengkoordinir kelompoknya. Jika salah ada salah satu yang tidak ikut mengerjakan maka saya juga menegaskan kepada siswa sanksi yang diperolehnya, yaitu siswa disuruh mengerjakan sendiri tidak boleh ikut dengan kelompok tersebut. Saya membuat peraturan tersebut bertujuan agar semua siswa aktif di dalam kelompoknya”.<sup>96</sup>

Hasil wawancara dengan Faisal siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, ia mengatakan:

”Pak guru biasanya membuat kelompok ada ketuanya, dan semuanya disuruh untuk menjawab sama pak guru, kalau tidak menjawab disuruh mengerjakan sendiri-sendiri. Jadi satu kelompok

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi pada hari Kamis, 24 November 2022, pukul 08.30 WIB.

mengerjakan semua, ada teman yang tidak mengerjakan akan dilaporkan ke pak guru”.<sup>97</sup>

Guru tidak hanya membuat kelompok disertai dengan peraturan, ketika ada siswa yang tidak ikut aktif dalam kelompoknya, maka siswa tersebut disuruh mengerjakan dengan cara individu. Dengan begitu siswa akan bekerjasama dengan temannya tujuan ada peraturan tersebut yaitu menjadikan siswa aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi, indikator tekun dalam mengerjakan tugas, indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dan indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.<sup>98</sup>

#### 7. Penggunaan Metode Bermain Cerita Menyanyi

Guru kelas 3B MI Ma’arif NU 1 Langgongsari yaitu bapak Budi mengatakan bahwa belajar sambil bermain sangatlah disukai anak-anak, apalagi anak-anak yang identik dengan bermain, Bapak Budi menganggap bahwa bermain cerita dan bernyanyi merupakan cara yang tepat, karena dapat menjadikan siswa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Bahkan biasanya siswa meminta untuk bermain, bercerita ataupun bernyanyi.<sup>99</sup>

Guru kelas 3B MI Ma’arif NU 1 Langgongsari yakni pak Budi juga mengatakan:

“Dalam kegiatan pembelajaran sering sekali diselingi dengan bermain dengan cerita, atau juga dengan bernyanyi. Jadi kalau mendadak saya bingung menggunakan metode apa, saya mengajak

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan siswa yaitu Faisal pada hari Kamis, 24 November 2022, pukul 08.30 WIB.

<sup>98</sup> E. Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 53.

<sup>99</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi pada hari Kamis, 24 November 2022, pukul 10.00 WIB.

anak-anak bernyanyi untuk menumbuhkan semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Cara tersebut merupakan cara yang alternatif bagi saya untuk menumbuhkan semangat anak-anak”.<sup>100</sup>

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas diperoleh fakta lapangan bahwa guru menggunakan metode bermain, bercerita dan bernyanyi merupakan cara alternatif. Walaupun cara tersebut merupakan cara alternatif, siswa merasa lebih semangat dan senang ketika guru menggunakan metode tersebut, dan bisa memotivasi siswa dalam belajar, karena pembelajaran diselingi dengan permainan. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Meri Sandina dan Yulidesni<sup>101</sup> yang menyatakan bahwa kegiatan bermain, cerita, menyanyi memiliki banyak manfaat salah satunya yaitu untuk mengembangkan kemampuan anak dalam hubungan sosial dan memotivasi diri.

Kegiatan bermain, ceria, menyanyi merupakan cara yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran diaplikasikan dalam bermain, cerita, menyanyi.

Peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan bermain cerita menyanyi ini sesuai dengan indikator tinggi rendahnya motivasi belajar siswa yang dinyatakan oleh Ekawarna yaitu indikator aktivitas belajar yang tinggi dan indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.<sup>102</sup>

Dari data tersebut, diperoleh data fakta lapangan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan beberapa peran guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi,

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan guru kelas 3B yaitu Bapak Budi pada hari Kamis, 24 November 2022., pukul 10.00 WIB.

<sup>101</sup> Meri Sadiana dan Yulidesni, “Peranan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional anak Usia Dini”, *Jurnal Triadik*, Vol. 15, No. 2, 2016, hlm. 9-16.

<sup>102</sup> E. Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm 53.

menjadikan siswa yang aktif, pemberian penghargaan, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa, dan bermain, bercerita, bernyanyi. Hal ini sesuai dengan pandangan Arianti bahwa peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan metode mengajar yang bervariasi, menjadikan siswa yang aktif, pemberian penghargaan<sup>103</sup> dan juga pandangan Endang Titik Lestari tentang bentuk-bentuk motivasi di sekolah salah satunya ialah dengan kompetisi yang termasuk dengan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa.<sup>104</sup> Sedangkan bermain, cerita, menyanyi sebagai temuan peneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang ada di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Peran guru memang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan pandangan Dina Selvina mengatakan bahwa dengan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat diukur dari indikator belajar sebagaimana yang dinyatakan Ekawarna, salah satunya yaitu indikator adanya penguatan motivasi belajar dari guru.<sup>105</sup>

### **C. Analisis Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Setelah proses pengambilan data maka dapat diketahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan cara menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat dalam belajar, pemberian penghargaan, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa, penggunaan metode bermain cerita menyanyi.

---

<sup>103</sup> Arianti, *Peran Guru dalam Meningkatkan...*, hlm. 132-133.

<sup>104</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar...*, hlm. 13.

<sup>105</sup> Dina Selvina, *Motiasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika...*, hlm. 53.

### 1. Analisis Menjadikan Siswa yang Aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar merupakan sebuah bentuk usaha peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar merupakan arahan yang diberikan guru kepada siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa disuruh untuk mengerjakan tugas dengan baik dan benar, tujuannya untuk menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas.

Upaya menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sudah bagus, karena dalam pelaksanaannya siswa menjadi lebih aktif dan berani dalam mengungkapkan pendapatnya ketika diberi pertanyaan oleh guru.

### 2. Analisis Menciptakan Suasana Kelas yang Kondusif

Menciptakan suasana kelas yang kondusif merupakan hal yang penting yang perlu dilakukan oleh guru. Karena dengan adanya suasana kelas yang kondusif, siswa menjadi nyaman untuk bisa belajar dan sangat mendukung proses pembelajaran. Guru juga menggunakan cara menjadwalkan siswa untuk piket kelas, karena dengan keadaan kelas yang bersih maka siswa akan nyaman dan dapat menjadikan suasana kelas yang kondusif.

Upaya menciptakan suasana kelas yang kondusif yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sudah bagus, karena dengan suasana kelas yang kondusif siswa merasa nyaman dan belajarnya menjadi lebih tenang juga ketika keadaan yang dihuni juga bersih.

### 3. Analisis Menggunakan Metode Mengajar yang Bervariasi

Penggunaan metode mengajar yang bervariasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena untuk menciptakan suasana lingkungan yang bergairah hendaknya memperhatikan penggunaan metode dalam mengajar, maka dari itu seorang guru dalam menyajikan mata pelajaran kepada siswa hendaknya tidak hanya menggunakan satu metode saja tetapi menggunakan berbagai macam metode mengajar. Guru juga menyadari bahwa setiap metode juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Penggunaan satu metode saja dalam mengajar akan menghasilkan kegiatan belajar yang membosankan dan terlihat kurang bergairah. Guru dalam menggunakan metode juga sangat memperhatikan situasi dan kondisi. Misalnya pada saat menyajikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan metode ceramah, tetapi ketika melihat situasi dan kondisi di kelas pada saat itu yang sudah terjadi siswa mudah bosan, maka guru kemudian menggunakan metode tanya jawab dan diskusi untuk memecahkan suatu masalah sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Upaya penggunaan metode yang bervariasi yang dilakukan guru daalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sudah bagus. Karena dengan menggunakan beberapa metode dalam mengajar, siswa menjacdi termotivasi dan lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

### 4. Analisis Meningkatkan Antusias dan Semangat dalam Belajar

Meningkatkan antusiasia dan semangat dalam belajar merupakan sesuatu yang harus guru miliki dan antusias dan semangat harus memiliki keinginan, keinginan ini dimaksudkan keinginan yang harus dimiliki untuk mengajar, keinginan ini harus tumbuh sebelum pembelajaran dimulai. Karena keinginan untuk belajar merupakan suatu unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Jadi ketika guru sudah

masuk kelas, disitulah guru dituntut harus semangat dan harus focus dengan anak-anak.

Upaya meingkatkan antusias dan semangat belajar yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sudah bagus. Karena semangat guru juga akan berpengaruh ketika sudah berada di dalam kelas. Jadi ketika seorang guru memiliki semangat untuk belajar, nantinya siswa juga akan termotivasi untuk belajar dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Karena guru sangatlah penting dalam meningkatkan antusias dan semangat dalam belajarnya. Siswa akan terdorong untuk belajar, siswa juga akan termotivasi dalam belajarnya dengan antusias dan semangat yang guru ciptakan. Ketika guru terlihat lesu dalam belajarnya dan kurang semangat maka siswa juga akan menunjukkan hal yang sama juga.

#### 5. Analisis Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan merupakan sebuah bentuk usaha guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari. Pemberian penghargaan sebagai bentuk untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut sangat membantu guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dengan adanya seperti itu maka siswa akan menjadi lebih termotivasi lagi untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran dan semangat dalam belajar. Penghargaan yang diberikan oleh guru bukan hanya dalam bentuk barang saja tetapi dapat berupa pujian dan nilai. Memberikan pujian bertujuan untuk menguatkan siswa untuk terus meningkatkan semangatnya untuk belajar.

Upaya pemberian penghargaan yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sudah bagus. Guru selalu memberikan penghargaan berupa pujian sehingga siswa dapat selalu termotivasi untuk selalu semangat dalam belajar.

#### 6. Analisis Menciptakan Aktivitas yang Melibatkan Siswa

Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa merupakan hal yang penting untuk seorang guru. Aktivitas ini untuk meningkatkan motivasi dalam belajarnya, yaitu guru menggunakan cara bersaing dengan berkelompok, disini siswa juga disuruh bekerjasama dengan kelompoknya. Siswa dilatih untuk bisa berkompetisi dengan temannya. Aktivitas dengan melibatkan siswa yang satu dengan yang lainnya menjadikan siswa lebih aktif dan lebih dekat dengan temn yang lainnya, kebersamaan akan mengakibatkan pekerjaan juga lebih mudah dan cepat selesai.

Upaya menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sudah bagus. Karena dengan adanya aktivitas yang melibatkan siswa, siswa akan menjadi lebih aktif, dan dengan dibuatnya kelompok dalam kompetisi siswa jadi mengenal lebih dekat dengan teman yang lainnya. Siswa juga akan belajar untuk memecahkan masalah secara Bersama-sama.

#### 7. Analisis Penggunaan Metode Bermain Cerita Menyanyi

Penggunaan metode bermain, cerita dan bernyanyi merupakan cara yang dilakukan guru untuk membuat anak-anak lebih semangat dalam belajar, karena belajar sambil bermain sangatlah disukai anak-anak, karena anak-anak identik dengan bermain. Karena cara ini bisa menjadikan siswa senang dan semangat dalam pembelajaran berlangsung. Karena siswa biasanya meminta untuk bermain, cerita atau bernyanyi.

Upaya penggunaan metode bermain, cerita dan bernyanyi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sudah bagus. Metode bermain, cerita dan bernyanyi ini merupakan temuan peneliti tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode



ini, siswa menjadi lebih termotivasi untuk semangat dalam belajarnya, karena pembelajarannya diaplikasikan dalam permainan.



## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian tentang “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B di MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, dilakukan melalui:

*Pertama*, menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru di sini menjadikan siswa aktif saat pembelajaran, tidak hanya guru saja yang berperan, namun siswa juga ikut serta didalamnya.

*Kedua*, menciptakan suasana kelas yang kondusif, dimana guru membuat suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, guru juga membuat peraturan setiap hari akan diadakan jadwal piket kelas agar kelas menjadi bersih dan nyaman, agar siswa juga akan semangat dalam belajar. Kelas yang nyaman dapat menciptakan kelas yang kondusif.

*Ketiga*, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, dimana guru menjelaskan materi tidak hanya dengan metode ceramah, setelah itu guru juga menggunakan metode tanya jawab, dengan tujuan supaya siswa tidak bosan dalam mendengarkan materi yang diberikan oleh guru.

*Keempat*, meningkatkan antusias dan semangat dalam belajar, disini guru memiliki semangat yang penuh ketika sudah dihadapan siswa.

*Kelima*, memberikan penghargaan, disini guru memberikan suatu penghargaan kepada siswa yang terbaik, agar siswa senang dan semangat saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang bertujuan untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam belajarnya.

*Keenam*, menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa. Guru memberikan tugas kelompok agar siswanya aktif dan dapat menjalin kebersamaan dengan teman yang lainnya.

*Ketujuh*, selain keenam peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diatas, peneliti juga menemukan temuan peran guru kelas

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari yaitu bermain, bercerita dan bernyanyi.

## **B. Saran**

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah
  - a. Sebaiknya Madrasah mengadakan pelatihan pedagogik dalam meningkatkan motivasi mengajar bagi guru.
  - b. Madrasah dapat mengapresiasi guru yang berprestasi dan memiliki loyalitas dan dedikasi yaitu agar siswa lebih semangat dalam belajar.
2. Kepada Dewan Guru

Kepada dewan guru agar selalu berupaya untuk meningkatkan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar setiap saat tidak hanya dalam pembelajaran di sekolah saja tetapi diluar sekolah juga.
3. Bagi Peserta Didik

Kepada peserta didik agar dapat menjadi siswa yang lebih kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Achmadi, C. N. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arianti. 2018. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12. No. 2.
- Artika, D. 2017. Upaya Guru Memberikan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Negeri Unggul Lampeunerut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vo.2, No.1.
- Asfandiyar, A. Y. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif?* Bandung: Dar! Mizan.
- Ekawarna, E. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Elmirawati, dkk. 2013. Hubungan antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2, No.2.
- Febriana, Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Ghullam, Hamdu dan Lisa. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di Sekolah ( Studi Kasus terhadap Siswa kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1.
- Halid, Hanafi, dkk. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Hartono, Rudi. 2011. *Pendidikan Integritasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Hurit, Roberta Uron, dkk. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Indah Winarsih, dkk. 2010. Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, Vol.1, No.4.

- Iswanji, Widya. 2016. "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Jumilah, dkk. 2019. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Wolowaru Kabupaten Ende. *Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1.
- Khotimah, Khusnul. 2021. "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN 2 Purwodadi Masa Pandemi Covid-19", *Skripsi*. Metro: IAIN metro.
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Maemunawati, S. 2020. *Peran Guru, Orangtua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Covid-19*. Serang: Media Karya Serang.
- Manizar, Elly. 2015. Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Tadrib*, Vol.1, No.2.
- Mekrisce, A. A. 2021. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12 Edisi 3.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Oktaviani, Tuti Sasmita, dkk. 2020. Peran Guru Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No.1.
- Putri, Nadia Syarifah Alfiandi, dkk. 2022. *Kartiniku, Kartinimu, Kartini Kita (Kutipan Cerpen)*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Setiawan, Masyuni Weka Hery. 2017. "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Siswa SD Negeri 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Balukumba", *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Sodik, S. S. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Karanganyar: Literasi Publishing.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sumiarti. 2018. Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi*, Vol.3, No.2.
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3, No.1.
- Syaifulloh. 2018. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Wera Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol.1, No.2.
- Tanujaya, C. 2017. Perancangan Standart Operational Produre Produksi pada Peusahaan Coffein. *Jurnal Manajemen dan Satart Up Bisnis*, Vol.2, No.1.
- Utama, A.M Bandi. 2011. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia*, Vol.8 No. 1.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.
- Wahyuningsih, S. N. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Wanna Nurdiana, dkk. 2021. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1, No.11.

Wardan, Khusnul. 2020. *Motivasi Kerja Guru dalam Pembelajaran*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Wawancara dengan Bapak Budi Selaku Guru Kelas 3B, pada hari Senin, 07 November 2022 pukul 09.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Aqila Peserta Didik Kelas 3B, pada hari Senin, 07 November 2022 pukul 09.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Ibu Umi Selaku Kepala Madrasah, pada hari Senin 07 November 2022 pukul 10.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Bapak Budi Selaku Guru Kelas 3B, pada hari Kamis, 10 November 2022 pukul 09.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Aqila Peserta Didik Kelas 3B, pada hari Kamis, 10 November 2022 pukul 10.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Faisal Peserta Didik Kelas 3B, pada hari Kamis, 10 November 2022 pukul 10.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Bapak Budi Selaku Guru Kelas 3B, pada hari Senin, 14 November 2022 pukul 09.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Zulfa Peserta Didik Kelas 3B, pada hari Senin, 14 November 2022 pukul 09.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Zaki Peserta Didik Kelas 3B, pada hari Rabu, 16 November 2022 pukul 09.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Bapak Budi Selaku Guru Kelas 3B, pada hari Rabu, 16 November 2022 pukul 10.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Sugeng Peserta Didik Kelas 3B pada hari Rabu, 16 November 2022 pukul 09.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

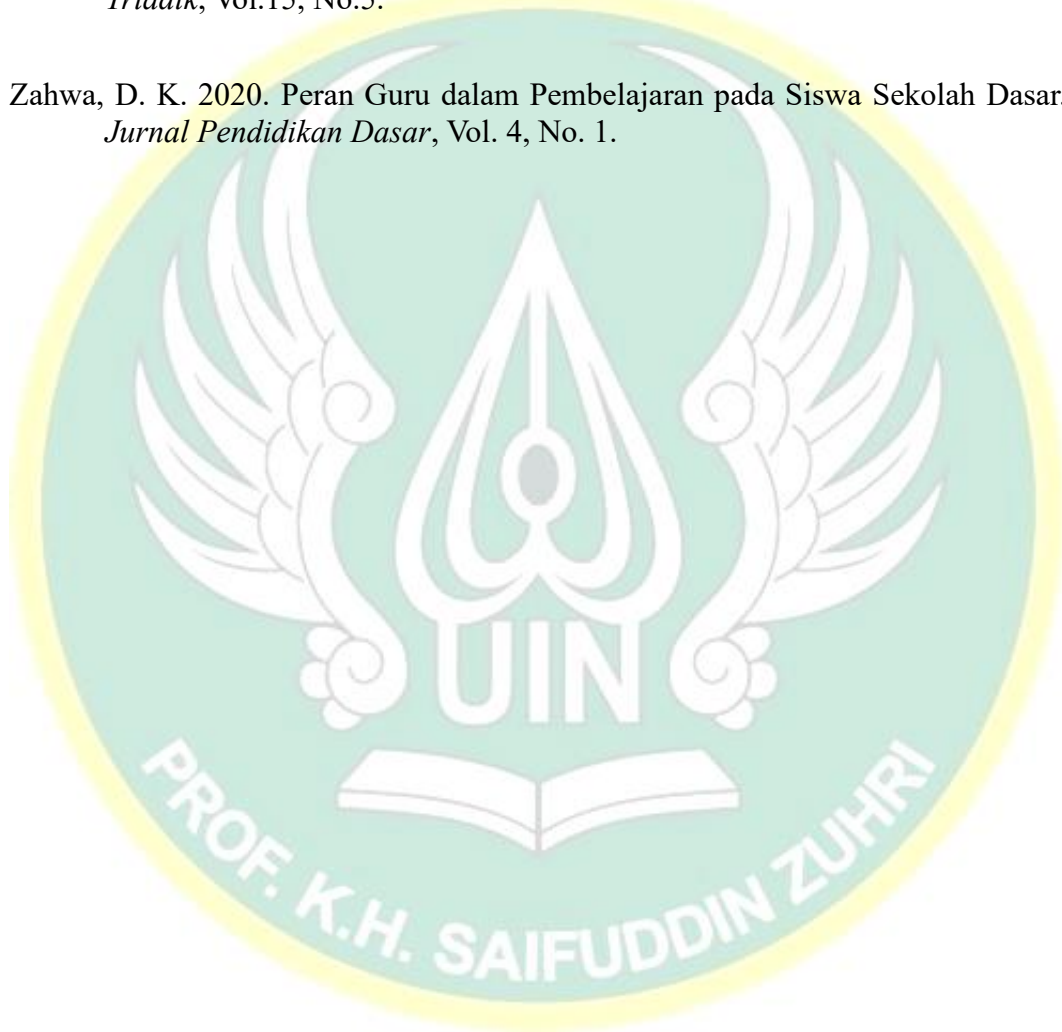
Wawancara dengan Bapak Budi Selaku Guru Kelas 3B pada hari Senin, 21 November 2022 pukul 09.30 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Faisal Peserta Didik Kelas 3B pada hari Senin, 21 November 2022 pukul 08.30 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Wawancara dengan Bapak Budi Selaku Guru Kelas 3B pada hari Selasa, 22 November 2022 pukul 10.00 WIB bertempat di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

Yulidesni, M. S. 2016. Peranan Metode BCM (Bermain, Cerita, menyanyi) untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional anak Usia Dini. *Jurnal Triadik*, Vol.15, No.5.

Zahwa, D. K. 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1.







**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi

#### **PEDOMAN WAWANCARA GURU MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

##### A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada guru adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

##### B. Pertanyaan Panduan

###### 1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan terakhir :

###### 2. Pedoman wawancara

- a. Seberapa penting peran bapak dalam memotivasi belajar peserta didik?
- b. Apa saja yang dilakukan bapak untuk memotivasi belajar peserta didik?
- c. Faktor apa saja yang mendukung peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?
- d. Apa saja tujuan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?
- e. Bagaimana dampak jika peserta didik tidak diberi motivasi oleh bapak untuk belajar?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PESERTA DIDIK MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN**  
**CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada peserta didik adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari.

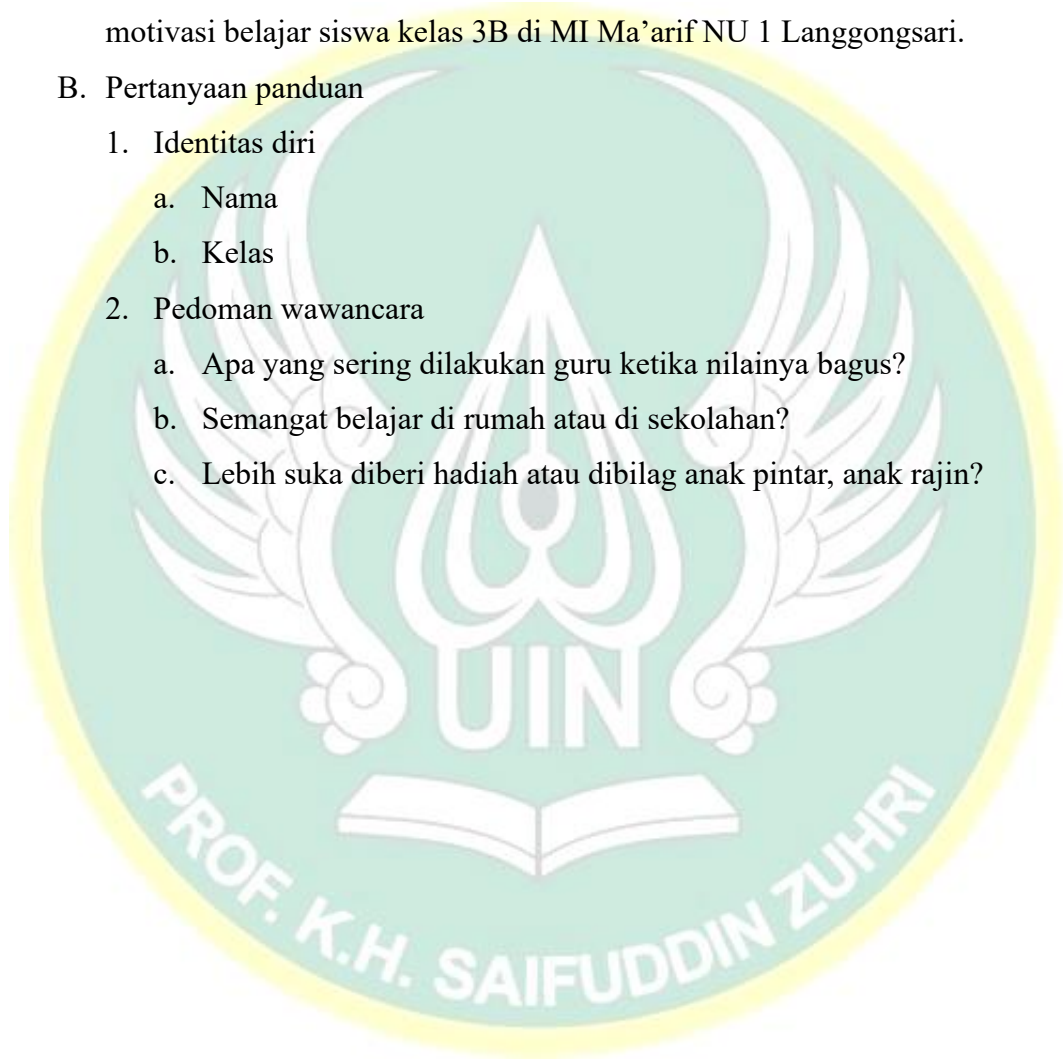
B. Pertanyaan panduan

1. Identitas diri

- a. Nama
- b. Kelas

2. Pedoman wawancara

- a. Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?
- b. Semangat belajar di rumah atau di sekolah?
- c. Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?



**PEDOMAN OBSERVASI**  
**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI**  
**BELAJAR SISWA KELAS 3B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI**  
**KECAMATAN CIONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

| <b>No</b> | <b>Aspek yang diamati (Pelaksanaan Pembelajaran)</b> |
|-----------|--|
| 1         | Adanya Hasrat dan keinginan untuk berhasil           |
| 2         | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar          |
| 3         | Adanya penghargaan dalam belajar                     |
| 4         | Adalanya kegiatan menarik dalam belajar              |



**PEDOMAN DOKUMENTASI**  
**PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI**  
**BELAJAR SISWA KELAS 3B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI**  
**KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**

| No | Aspek Dokumentasi             | Ada | Tidak |
|----|-------------------------------|-----|-------|
| 1  | Profil Madrasah               |     |       |
|    | a. Visi dan Misi Madrasah     |     |       |
|    | b. Tujuan Madrasah            |     |       |
| 2  | Struktur Organisasi Madrasah  |     |       |
| 3  | Foto Lingkungan Madrasah      |     |       |
| 4  | Jadwal Piket Kelas            |     |       |
| 5  | Struktur Organisasi Kelas     |     |       |
| 6  | RPP Kelas                     |     |       |
| 7  | Dokumentasi Hasil             |     |       |
|    | a. Dokumentasi saat wawancara |     |       |
|    | b. Dokumentasi saat observasi |     |       |



**Lampiran 2**  
**Hasil wawancara**

**HASIL WAWANCARA OBSERVASI PENDAHULUAN**

Hari, Tanggal : Rabu, 4 Oktober 2022

Waktu : 09.00 s.d selesai

Tempat : Ruang kelas 3B

Informan : Setia Budi Cahyono, S.Pd.I

Jabatan : Guru Kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Peneliti : Seberapa penting peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?

Informan : Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, dengan adanya motivasi dari guru siswa akan lebih kreatif dan aktif pada proses pembelajaran. Maka peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang bermutu dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Cara apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik?

Informan : Saya memberikan nyanyian ketika sebelum pembelajaran dimulai, menggunakan metode yang bervariasi dan mendorong siswa untuk rajin belajar dan juga mengapresiasi setiap hasil dari tugas-tugas yang berupa perkataan, reward, dan juga nilai bagus yang diberikan kepada siswa.

## HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022

Waktu : 09.00 s.d selesai

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Informan : Sri Umi Nurhayati, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Peneliti : Seberapa penting peran ibu dalam memotivasi belajar peserta didik?

Informan : Sangat penting, karena guru sebagai motivator untuk siswa. Dengan memberikan motivasi kepada siswa, siswa menjadi semangat dalam mengikuti pelajarannya.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan ibu untuk memotivasi belajar peserta didik?

Informan : Saya biasanya memberikan motivasi kepada siswa dengan ucapan yang paling sering dan juga hadiah untuk siswa. Saya menggunakan cara mengajar dengan metode yang variasi, memberi tugas.

Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?

Informan : Faktor dari diri anak tersebut, yaitu kesehatan dan semangat yang dimiliki oleh siswa, ketika siswa sehat dan semangat pasti mudah untuk dapat meningkatkan motivasinya, akan tetapi sebaliknya ketika siswa kurang sehat dan tidak semangat, maka motivasi yang saya dukung pasti akan tidak berhasil 100 persen. Faktor keluarga, anak ketika berangkat ke sekolah dengan marah-marah nantinya anak susah untuk mengikuti pelajaran dan akan dibawa di sekolah, anak akan marah-marah dengan teman-temannya.

Informan : Agar anak dapat aktif, kreatif dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil yang baik.

Peneliti : Apakah manfaat untuk peserta didik ketika guru meningkatkan motivasi belajarnya?

Informan : Mendorong semangat belajar anak.

Peneliti : Apakah ibu sudah menerapkan perannya sebagai guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik sesuai dengan peran guru yang ada di antaranya yaitu :

- a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Menciptakan Susana kelas yang kondusif.
- c. Menciptakan metode pembelajaran.
- d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar
- e. Memberikan antusia dan semangat dalam mengajar
- f. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas

Informan : a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

: Menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar sudah saya terapkan, akan tetapi tidak semua siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Menciptakan Susana kelas yang kondusif.

: Kalau suasana yang kondusif setiap saat pembelajaran memang susah, tetapi saya sebisa mungkin membuat suasana di kelas menjadi kondusif.

c. Menciptakan metode pembelajaran.

: Metode pembelajaran yang saya terapkan tidak hanya metode dalam satu pembelajaran, supaya anak tidak bosan.

d. Meningkatkan antusias dan semangat dalam pembelajaran.

: Antusias dan semangat pasti saya tingkatan, selalu saya menggunakan cara-cara agar anak menjadi semangat, misalnya dengan mengasih reward dan lain-lain yang menjadikan siswa senang tentunya.

d. Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.



: Sudah, saya memberikan tugas kepada siswa akan tetapi tidak hanya tugas yang harus dikerjakan secara individu, saya juga memberikan tugas secara berkelompok, dengan tujuan agar anak saling bertukar pikiran dan juga menciptakan aktivitas bersama. Saya membagi kelompok secara acak, agar anak bisa dekat dengan semua teman tidak pilih-pilih

Peneliti : Bagaimana dampak jika peserta didik tidak diberi motivasi oleh ibu untuk belajar?

Informan : Dampaknya yaitu siswa akan malas dalam belajar dan mendapatkan hasil yang tidak tinggi/baik.



Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai  
Tempat : Ruang Kelas 3B  
Informan : Setia Budi Cahyono, S.Pd.I  
Jabatan : Guru kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Peneliti : Seberapa penting peran bapak dalam memotivasi belajar peserta didik?

Informan : Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, dengan adanya motivasi dari guru siswa akan lebih kreatif dan aktif pada proses pembelajaran. Maka peran guru sangatlah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang bermutu dalam proses pembelajaran.

Peneliti : Apa saja yang dilakukan bapak untuk memotivasi belajar peserta didik?

Informan : Saya memberikan nyanyian ketika sebelum pembelajaran dimulai, menggunakan metode yang bervariasi dan mendorong siswa untuk rajin belajar dan juga mengapresiasi setiap hasil dari tugas-tugas yang berupa perkataan, reward, dan juga nilai bagus yang diberikan kepada siswa.

Peneliti : Faktor apa saja yang mendukung peran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?

Informan : Faktor dari luar dan dari dalam siswa tersebut, faktor dari luar seperti saya membuat anak untuk menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan faktor dari dalam ya yang terdapat dari diri siswa tersebut seperti anak kesehatan anak yang sedang tidak baik.

Peneliti : Apa saja tujuan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik?

Informan : Agar siswa menjadi lebih semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya.

- Peneliti : Apakah manfaat untuk peserta didik ketika guru meningkatkan motivasi belajarnya?
- Informan : Manfaatnya sangat tinggi, salah satunya bisa menjadikan siswa lebih semangat, memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan.
- Peneliti : Apakah ibu sudah menerapkan perannya sebagai guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik sesuai dengan peran guru yang ada di antaranya yaitu :
- Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
  - Menciptakan Susana kelas yang kondusif.
  - Menciptakan metode pembelajaran.
  - Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar
  - Memberikan antusia dan semangat dalam mengajar
  - Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas
- Informan : a. Menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- : Sudah
- Menciptakan Susana kelas yang kondusif.
- : Kalau suasana kelas kondusif memang agak sulit, tetai saya sebagai guru pastinya harus menciptakan kelas yang kondusif bagaimanapun saya harus bisa. Sekondusif suasana kelas pasti akan ada keributan dan lain-lain.
- Menciptakan metode pembelajaran.
- : Sudah, metode pastinya ada setiap pelajaran yang saya ajarkan. Metode yang saya gunakan juga bervariasi.
- Meningkatkan antusias dan semangat dalam pembelajaran.
- : Sudah pasti, semangat siswa menurut saya memang naik turun sebisa mungkin saya bisa membuat siswa menjadikan semangat walaupun semangat yang dimiliki tidak lama.
- Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas.
- : Sudah saya lakukan, Saya menggunakan cara bersaing antara satu siswa dengan siswa yang lain, persaingan ini dilakukan dengan

berkelompok, karena siswa masih kelas I, jadi saya menggunakan cara berkelompok. Saya memberi pertanyaan untuk semua kelompok, dengan sistem cepat-cepatan menjawab. Siswa disuruh berdiskusi dengan sekelompoknya untuk mendapatkan jawabannya.

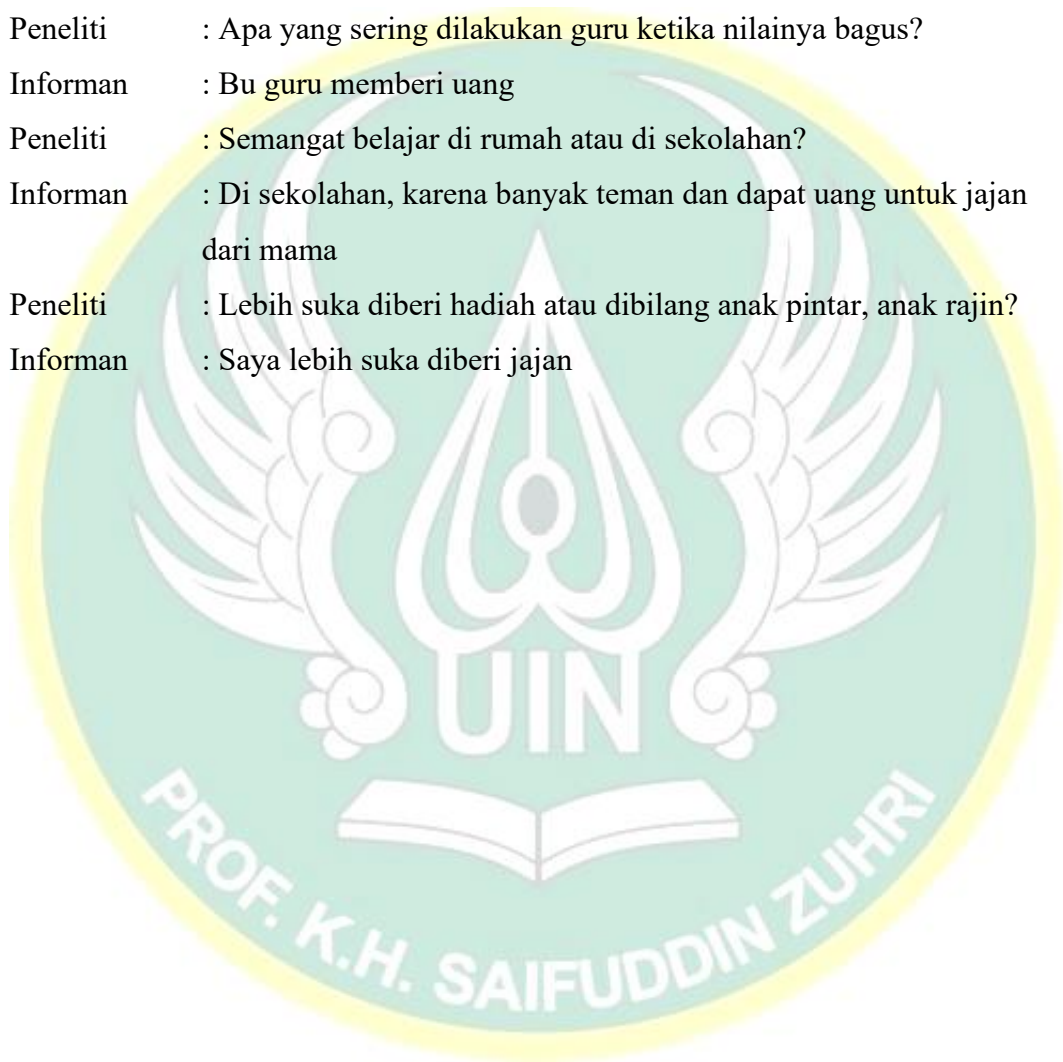
Peneliti : Bagaimana dampak jika peserta didik tidak diberi motivasi oleh bapak untuk belajar?

Informan : Dampaknya jelas akan kelihatan dari hasil belajar siswanya.



Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : 8.30 s.d selesai  
Tempat : Ruang kelas 3B  
Informan : Andrian  
Jabatan : Siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?  
Informan : Bu guru memberi uang  
Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?  
Informan : Di sekolahan, karena banyak teman dan dapat uang untuk jajan dari mama  
Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?  
Informan : Saya lebih suka diberi jajan



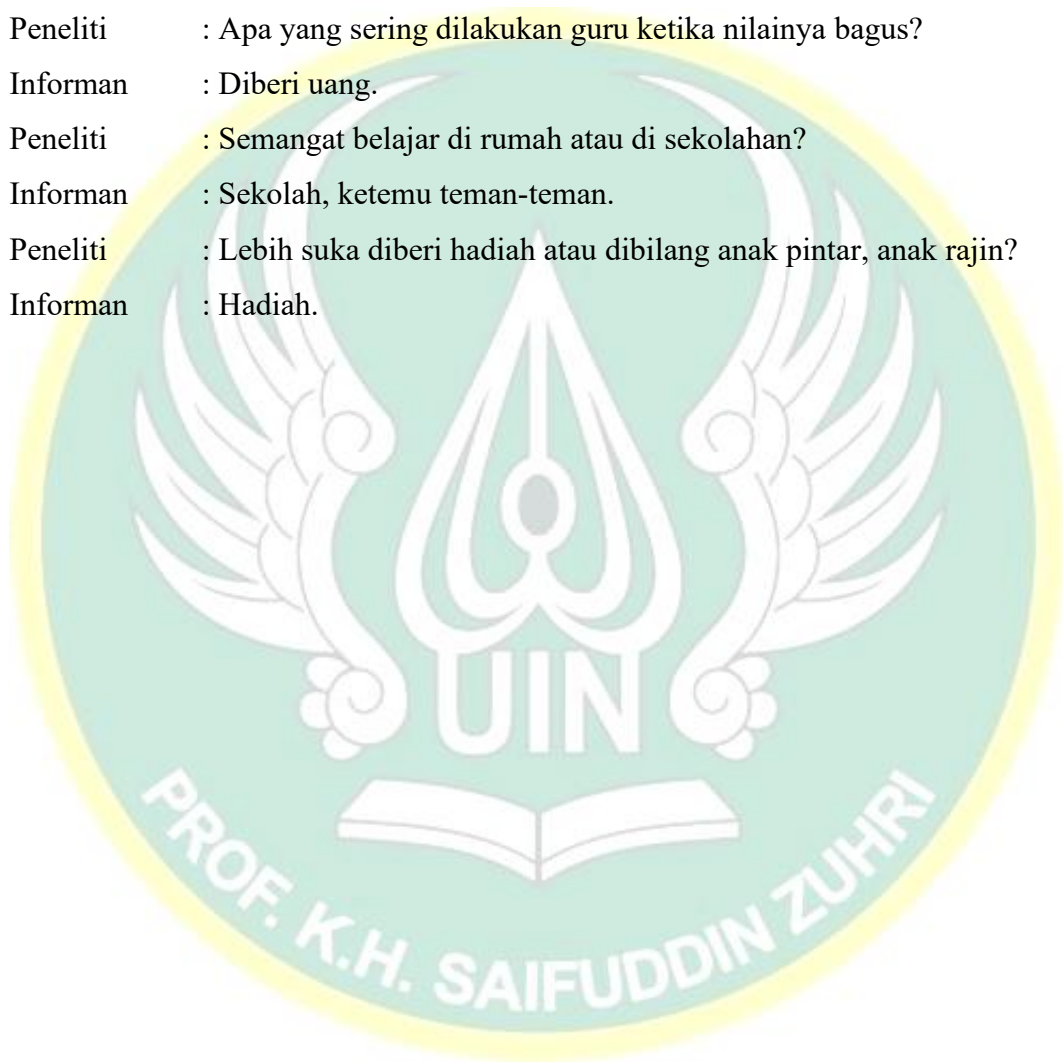
Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : 8.30 s.d selesai  
Tempat : Ruang kelas 3B  
Informan : Faisal  
Jabatan : Siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?  
Informan : Uang, jajan.  
Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?  
Informan : Sekolah, karena banyak teman belajar.  
Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?  
Informan : Hadiah.



Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : 8.30 s.d selesai  
Tempat : Ruang kelas 3B  
Informan : Alifah  
Jabatan : Siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?  
Informan : Diberi uang.  
Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?  
Informan : Sekolah, ketemu teman-teman.  
Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?  
Informan : Hadiah.



Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : 8.30 s.d selesai  
Tempat : Ruang kelas 3B  
Informan : Zahro  
Jabatan : Siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?  
Informan : Diberi hadiah sama bu guru.  
Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?  
Informan : Sekolah, karena ada teman yang banyak.  
Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?  
Informan : Lebih suka hadiah.





Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : 8.30 s.d selesai  
Tempat : Ruang kelas 3B  
Informan : Mufti  
Jabatan : Siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?  
Informan : Diberi uang, jadi bisa untuk tambahan jajan.  
Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?  
Informan : Sekolah, bersama teman.  
Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?  
Informan : Suka hadiah.



Hari, Tanggal : Selasa, 15 November 2022  
Waktu : 8.30 s.d selesai  
Tempat : Ruang kelas 3B  
Informan : Alan  
Jabatan : Siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

Peneliti : Apa yang sering dilakukan guru ketika nilainya bagus?  
Informan : Uang.  
Peneliti : Semangat belajar di rumah atau di sekolahan?  
Informan : Sekolah, ada teman.  
Peneliti : Lebih suka diberi hadiah atau dibilang anak pintar, anak rajin?  
Informan : Hadiah.



### Lampiran 3 Hasil Observasi

#### HASIL OBSERVASI

Hasil observasi peneliti di lapangan tentang peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. *Pertama*, siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, di sini siswa memperhatikan guru ketika menerangkan materinya dengan begitu siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru tanyakan. Peneliti melihat bahwa siswa memiliki keinginan untuk bisa menjawab ketika ada pertanyaan-pertanyaan yang guru tanyakan, maka siswa memiliki motivasi belajar.

*Kedua* adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, di sini siswa diberi dorongan dalam belajarnya yaitu guru menggunakan metode belajarnya secara bervariasi, guru memberikan semangat sebelum pembelajaran dimulai seperti memberika ice breaking. Guru mengungkana berbagai cara untuk dapat mendorong semangat dan motivasi siswa dalam belajarnya. Peneliti melihat siswa mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajarnya maka siswa memiliki motivasi dalam belajarnya.

*Ketiga*, adanya penghargaan dalam belajar, di sini guru memberikan penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang diberikan guru kepada siswa, guru memberikan penghargaan berupa nilai, ucapan, dan juga hadiah. Peneliti melihat siswa ketika diberi penghargaan dalam belajarnya maka siswa akan merasa senang dan juga semangat maka siswa memiliki motivasi dalam belajarnya.

*Keempat* adanya kegiatan menarik dalam belajar, di sini guru memberikan kegiatan menarik berupa kegiatan belajar sambil bermain cerita menyanyi, dengan menggunakan metode tersebut peneliti melihat siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan semangat dan senang. Dengan begitu siswa termotivasi dalam mengikut pembelajaran yang sedang berlangsung.

**Lampiran 4**  
**Hasil Dokumentasi**

**HASIL DOKUMENTASI**

| <b>No</b> | <b>Aspek Dokumentasi</b>      | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> |
|-----------|-------------------------------|------------|--------------|
| 1         | Profil Madrasah               |            |              |
|           | c. Visi dan Misi Madrasah     | ✓          |              |
|           | d. Tujuan Sekolah             | ✓          |              |
| 2         | Struktur Organisasi Madrasah  | ✓          |              |
| 3         | Foto Lingkungan Madrasah      | ✓          |              |
| 4         | Jadwal Piket Kelas            | ✓          |              |
| 5         | Struktur Organisasi Kelas     | ✓          |              |
| 6         | RPP Kelas                     | ✓          |              |
| 7         | Dokumentasi Hasil             | ✓          |              |
|           | c. Dokumentasi saat wawancara | ✓          |              |
|           | d. Dokumentasi saat observasi | ✓          |              |



## PROFIL MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI



Nama Sekolah : MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF  
NSM : 11233020120  
Tipe Sekolah : B  
Alamat : Jalan Desa Langgongsari km 1,5  
Desa : Langgongsari  
Kecamatan : Cilongok  
Kabupaten : Banyumas  
Propinsi : Jawa Tengah  
Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Ma'arif  
Status Sekolah : Terakreditasi "A"  
SK Kelembagaan : KW.11.4/4/PP.03.2/623.2.30/2005  
Tahun Didirikan : 1 Mei 1959  
Status Tanah : Wakaf  
Luas Tanah : 3472 m<sup>2</sup>  
Nama Kepala Sekolah: Sri Umi Nurhayati,S.Pd.I  
No SK Kepala Sekolah: 872/PC.33/LPM/SK.KAMAD/VIII/2017  
Tanggal 1 Juli 2017

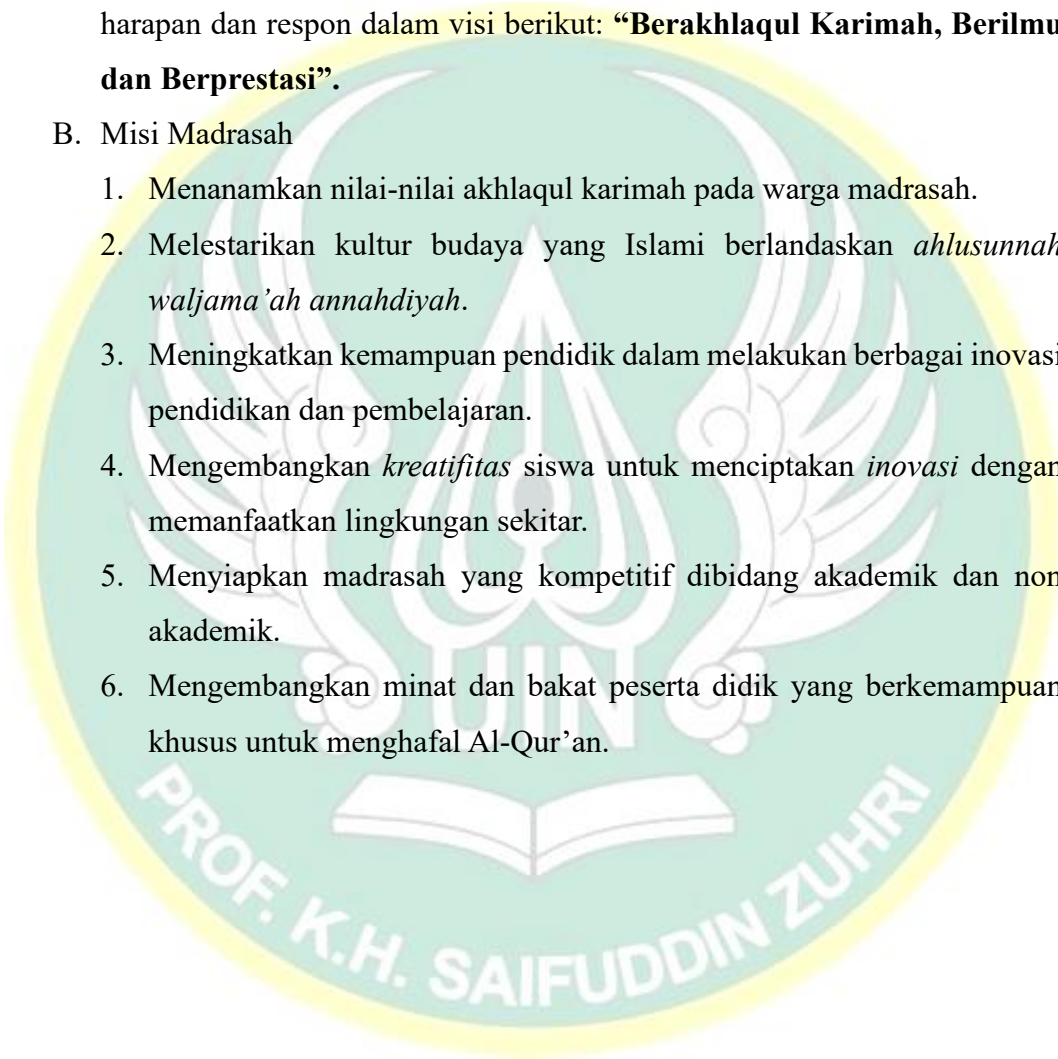
## VISI MISI MADRASAH

### A. Visi Madrasah

MI Ma'arif NU 1 Langgongsari sebagai Lembaga Pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orangtua murid, Lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut: **“Berakhlakul Karimah, Berilmu dan Berprestasi”**.

### B. Misi Madrasah

1. Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada warga madrasah.
2. Melestarikan kultur budaya yang Islami berlandaskan *ahlusunnah waljama'ah annahdiah*.
3. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam melakukan berbagai inovasi pendidikan dan pembelajaran.
4. Mengembangkan *kreatifitas* siswa untuk menciptakan *inovasi* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
5. Menyiapkan madrasah yang kompetitif dibidang akademik dan non akademik.
6. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang berkemampuan khusus untuk menghafal Al-Qur'an.



## SK PENETAPAN VISI MISI MADRASAH



LP MA'ARIF NU

Jl. Balai desa Langgongsari KM 1, 5  
Cilongok 53162

Telp. (0281)655099

E-mail : mimanu1langgongsari@gmail.com

NSM : 111233020120

NPSN : 60710347

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS  
MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI  
KECAMATAN CILONGOK (TERAKREDITASI A)

Akta Notaris : Mulyati Sullam, SH., MA No. 04/2013

### SURAT KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH

Nomor: 328.a/LPM/33.08/MI-30/SK/VII/2022

#### TENTANG

PENETAPAN VISI, MISI DAN TUJUAN  
MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Kepala MI Ma'arif NU 1 Langgongsari :

**Menimbang** : Bahwa dalam rangka Mencapai cita-cita madrasah perlu dirumuskan visi, misi dan tujuan madrasah di Satuan Pendidikan MIMA NU 1 Langgongsari, untuk itu menetapkan visi, misi dan tujuan madrasah tahun pelajaran 2022/2023

**Mengingat** : 1. Undang – Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (5)  
2. Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003  
3. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3,  
4. Permendiknas No. 19 tahun 2005 tentang standart Pengolahan Pendidikan  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 ayat (1), Permendikbud nomor 67 tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum,  
6. Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses,  
7. Permendikbud No 66 thn 2013 tentang standar penilaian,  
8. Permen\_ thn 2013 nomor 54 lampiran SKL tahun 2013, Panduan Penyusunan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh BSNP tahun 2006  
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 22 tahun 2006 tentang Standart isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah  
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 23 tahun 2006 tentang Standart kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah  
11. Musyawarah bersama antara Komite madrasah, Kepala madrasah dan Tim Pengembang tanggal 11 Juli 2022.

**Memutuskan** : MENETAPKAN

Bahwa Visi, Misi dan Tujuan secara resmi digunakan di lingkungan MIMA NU 1 Langgongsari, sebagai acuan kegiatan akademis dan non akademis, dalam setiap aktivitas Pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ditetapkan di : Langgongsari

: 11 Juli 2022

Kepala Madrasah

MURYATI SULLAM, S.Pd.I  
NIP. 196906102005012002

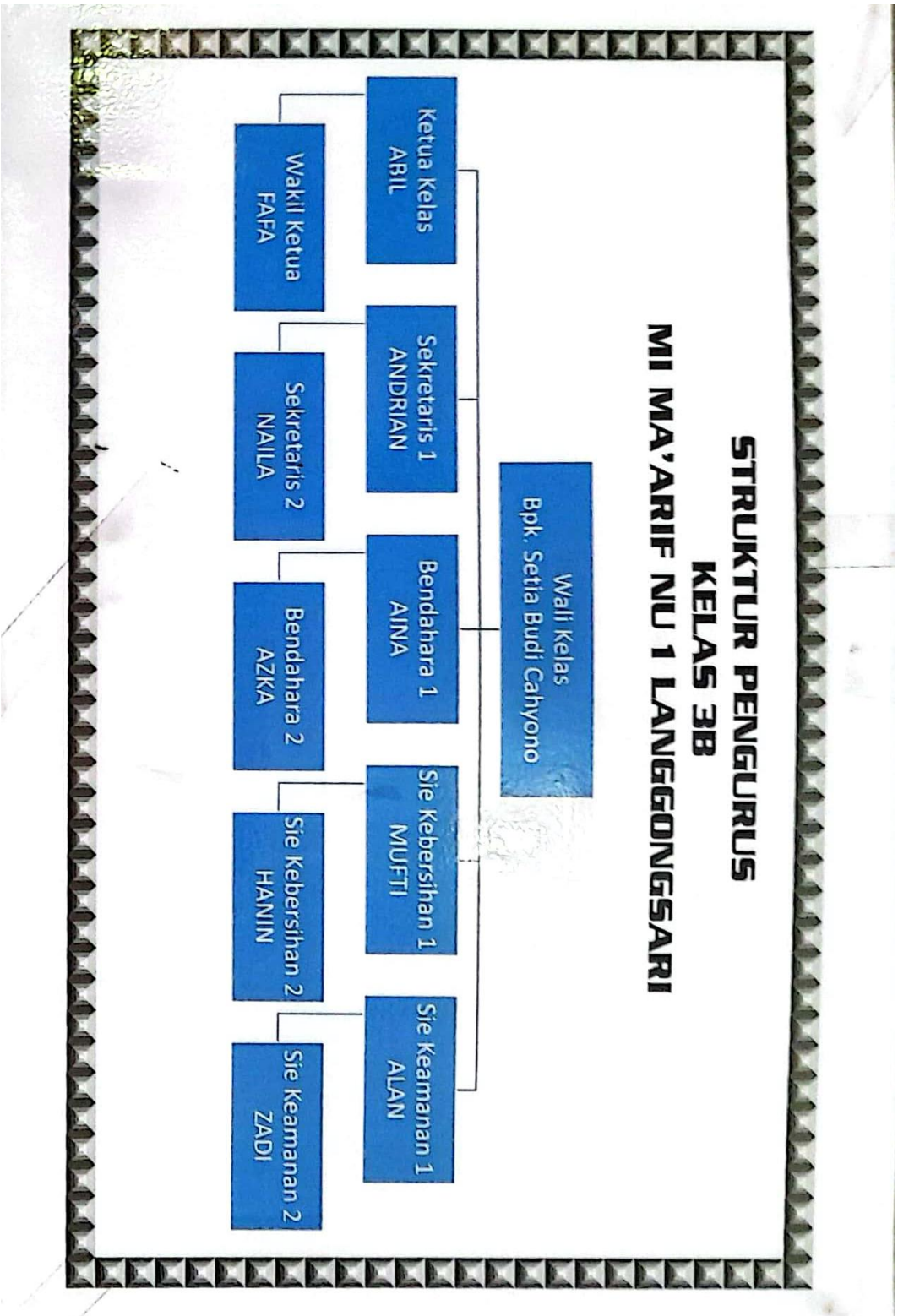
JADWAL PIKET KELAS

REGU PIKET  
KELAS 3B  
MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI

| SENIN                                    | SELASA   | RABU                                     |
|--|--|--|
| Andrian<br>Zadi<br>Salsa<br>Okah<br>Aniq | Faisal<br>Fakhir<br>Alifah<br>Ica<br><i>ZONA</i> | Mufti<br>Sugeng<br>Abil<br>Zahro         |
| KAMIS                                    | JUM'AT   | SABTU                                    |
| Alan<br>Fafa<br>Zulfa<br>Naila<br>Azkia  | Fahad<br>Gandi<br>Aina<br>Hanin<br>Aqila         | Salis<br>Toriq<br>Azka<br>Yumna<br>Naswa |



## STRUKTUR ORGANISASI KELAS





Keadaan kelas ketika pak Budi mengajar dengan penuh semangat



Wawancara dengan Ibu Sri Umi Nurhayati Kepala Madrasah



Wawancara dengan Pak Budi Wali Kelas 3B



Wawancara dengan Andrian siswa kelas 3B



Wawancara dengan Faisal siswa kelas 3B



Wawancara dengan Alifah siswa kelas 3B



Wawancara dengan Zahro siswa kelas 3B



Wawancara dengan Mufti siswa kelas 3B



Wawancara dengan Alan siswa kelas 3B



Wawancara dengan Naila siswa kelas 3B

## Lampiran 5 RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Madrasah** : MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Pelajaran** : 5  
**Tema** : Akhlak Terpuji (2)  
**Subtema** : Meneladani Perilaku Terpuji Nabi Ismail As.  
**Kelas/Semester** : 3/1  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam.  
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.  
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

| KD  | IPKD   |
|---|--|
| 3.5 Menjelaskan kisah Nabi Ismail As. sebagai bentuk sikap taat dan patuh terhadap orang tua<br>4.5 Menyimulasikan akhlak karimah patuh dan taat terhadap kedua orang tua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail A.s | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan contoh akhlakul karimah patuh terhadap orangtua melalui kisah Nabi Ismail A.s.</li> <li>- Siswa dapat menceritakan kisah Nabi Ismail As sebagai bentuk sikap taat terhadap orang tua.</li> <li>- Siswa dapat menyebutkan contoh sikap patuh terhadap orang tua yang terdapat dalam kisah Nabi Ismail As.</li> <li>= Siswa dapat mempraktekkan sikap taat dan patuh terhadap orang tua. Melalui kisah Nabi Ismail As dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> |

#### C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu :

1. Menyebutkan contoh akhlakul karimah patuh terhadap orangtua melalui kisah Nabi Ismail A.s.
2. Siswa dapat menceritakan kisah Nabi Ismail As sebagai bentuk sikap taat terhadap orang tua.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh sikap patuh terhadap orang tua yang terdapat dalam kisah Nabi Ismail As.
4. Siswa dapat mempraktekkan sikap taat dan patuh terhadap orang tua. Melalui kisah Nabi Ismail As dalam kehidupan sehari-hari.

#### D. Materi Pembelajaran

- A. Meneladani perilaku terpuji Nabi Ismail As.  
 Keluarga Nabi Ismail As.

Nabi Ismail As adalah putra Nabi Ibrahim As. Sejak kecil Nabi Ismail As ditinggalkan oleh ayahnya Nabi Ibrahim As yang harus berpisah karena melaksanakan perintah Allah Swt. Dia hidup bersama ibunya di tempat yang tandus, tidak ada pepohonan, tidak ada makanan dan minuman. Kebingungan bertambah manakala terdengar tangisan Ismail yang kehausan. Siti Hajar berlari menuju bukit Safa sampai tiba di suatu tempat yang bernama Marwah. Di sana pun tidak ada air. Kejadian itu sampai berulang-ulang sebanyak tujuh kali. Siti Hajar berlari antara bukit Safa dan Marwah. Berkat kesabaran dan do'a ibunya yang bernama Siti Hajar, akhirnya Allah Swt mengabulkan permohonan Siti Hajar. Sehingga atas kekuasaan Allah Swt melalui Malaikat Jibril, keluarlah mata air zam-zam yang diberi nama telaga zam-zam.

#### Pengorbanan Nabi Ismail A.s

Kerinduan Nabi Ibrahim As kepada anak kesayangannya seperti akan terobati karena Nabi Ibrahim As telah menyelesaikan tugasnya dan akan pulang untuk kembali bersama anak dan istrinya. Setelah bertahun-tahun berpisah akhirnya, Nabi Ibrahim As bisa bertemu dengan keluarganya di sebuah tempat yang sekarang diberi nama Padang Arafah. Dengan senang hati mereka bertemu setelah sekian lama berpisah. Setelah melepaskan lelah mereka melakukan perjalanan pulang menuju ke Makkah. Di tengah perjalanan, mereka beristirahat dan tidur sejenak di Muzdalifah. Di saat tidur itulah Nabi Ibrahim As bermimpi bahwa Allah Swt memerintahkan agar beliau menyembelih anak kesayangannya yang baru bertemu dengannya. Kemudian berita itu disampaikan kepada Nabi Ismail As: "Hai anakku, aku bermimpi dalam tidurku diperintahkan oleh Allah Swt untuk menyembelihmu". Sebagai anak yang berbakti kepada orang tua maupun kepada Tuhannya dengan tanpa ragu-ragu ia menjawab: "Wahai ayahku laksanakan apa yang Allah Swt perintahkan, insya Allah aku termasuk orang yang tabah menjalaninya". Mendengar jawaban tersebut Nabi Ibrahim As. langsung memeluk Nabi Ismail As karena merasa terharu mempunyai anak yang taat kepada Allah Swt dan patuh kepada orang tuanya. Suatu cobaan yang sangat berat bagi Nabi Ibrahim As sebagai seorang ayah maupun Nabi Ismail As sebagai seorang anak. Ketika Nabi Ibrahim As akan memulai menyembelih Ismail, Allah Swt mengutus Malaikat jibril untuk mengganti Ismail dengan domba yang gemuk. Allah Swt berfirman dalam al-Qur'an surah As-Saffat ayat 107 :

وَقَدَيْنَهُ يَذْبِحْ عَظِيمٍ ﴿١٠٧﴾

Artinya:

"Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar." (QS. As-Saffat [37]:107).

#### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Sientifik
2. Metode :
  - a) Observasi
  - b) Diskusi
  - c) Presentasi
  - d) Demonstrasi

#### F. Media Pembelajaran

Buku PAI SD/MI yang berisi materi kisah Nabi Ismail A.s.

#### G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media: short card, gambar
2. Alat/Bahan: kertas, LK
3. Sumber Pembelajaran: Buku Guru dan Buku Siswa Aqidah Akhlak, Lingkungan alam sekitar.
- 4.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

| No. | Kegiatan | Waktu |
|-----|----------|-------|
|-----|----------|-------|



|    |   |              |
|----|---|--------------|
| 1. | <p><b>Pendahuluan / /Kegiatan Awal (10 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mecari ilmu:<br/>"Robbizzidnii 'ilman Warzuqni Fahmaa".<br/>"Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</li> <li>2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimanakah kabar mereka hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi untuk pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi akhlak terpuji meneladani perilaku terpuji Nabi Ismail As.</li> <li>6. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan unit pembahasan.</li> <li>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>8. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran.</li> </ol>  | 10<br>menit  |
| 2. | <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik diajak untuk mengamati dan menceritakan isi gambar.</li> </ul> </li> <li>• <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan beberapa pertanyaan tentang meneladani perilaku terpuji pada kisah Nabi Ismail As. Ingatkah kalian, tentang kisah seekor manusia yang akan disembelih, kemudian diganti oleh Allah swt dengan domba? Kisah apakah itu? Ayo cari tahu bersama!</li> </ul> </li> <li>• <b>Mengekplorasi/menalar.</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang sikap terpuji Nabi ismail As. Dengan mengajak semua peserta didik membaca kisah Nabi Ismail As.</li> <li>2. Kemudian guru menunjuk peserta didik untuk membaca kisah nabi Ismail As. Dengan suara yang keras, peserta didik lainnya menyimak dengan seksama.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mengasosiasi/ mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada di kolom kegiatan. Guru menunjuk peserta didik untuk memberi contoh sikap terpuji sebagaimana kisah Nabi Ismail As.tentang hal-hal apa saja yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ismail As.</li> </ul> </li> <li>• <b>Komunikasi/demonstrasi/networking</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menunjuk peserta didik untuk memberi contoh patuh dan taat kepada orangtua.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi tentang perilaku terpuji Nabi Ismail As.</li> <li>3. Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi tentang perilaku terpuji melalui kisah Nabi Ismail As.</li> <li>4. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak</li> </ol> </li> </ul> | 120<br>menit |

|    |  |          |
|----|--|----------|
|    | peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan.  |          |
| 3. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penutup (10 menit)</b></li> <li>1. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan untuk menghormati orangtua melalui kisah Nabi Ismail As.</li> <li>2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pelajaran yang akan datang.</li> <li>3. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.</li> </ul> | 10 Menit |

#### I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

##### 1. Penilaian Diskusi

Pada kegiatan diskusi guru dapat memberikan penilaian melalui lembar pengamatan sebagai berikut :

##### Lembar pengamatan

| No | Nama Peserta Didik | Aspek Perilaku Belajar Yang Diamati |           |                |
|----|--------------------|-------------------------------------|-----------|----------------|
|    |                    | Keaktifan                           | Kerjasama | Tanggung jawab |
| 1. |                    |                                     |           |                |
| 2. |                    |                                     |           |                |
| 3. |                    |                                     |           |                |
| 4. |                    |                                     |           |                |
| 5. |                    |                                     |           |                |

Keterangan:

##### Keaktifan

Indikator:

- Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- Membaca materi pelajaran dengan tuntas.
- Bertanya dengan inisiatif sendiri.
- Menjawab pertanyaan guru.
- Menjawab pertanyaan peserta didik lain.
- Mengajukan ide/gagasan

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul.

Sedang : jika 3-4 indikator muncul.

Rendah : jika 1-2 indikator muncul.

##### Kerjasama

Indikator :

- Tinggi :
- bekerjasama dengan semangat yang tinggi.
  - dalam bekerjasama tanpa membedakan teman.
  - dalam bekerjasama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu.
- Sedang :
- mau bekerjasama.
  - dalam bekerjasama masih memilah-milih teman dalam kelompok.
  - dalam bekerjasama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu.

- Rendah : - mau bekerjasama karena keterpaksaan.  
- tidak mau bekerjasama

**Tanggung jawab**

Indikator:

- melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- melaksanakan tugas tepat waktu.
- melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal.

Tinggi : jika 3 indikator muncul.

Sedang : jika 2 indikator muncul.

Rendah : jika 1 indikator muncul

**Catatan**

Pada kolom kegiatan guru menugaskan peserta didik untuk menyebutkan beberapa contoh tentang perilaku-perilaku baik yang harus dimiliki oleh setiap anak dengan mengisi kolom kegiatan yang sudah tersedia. Yaitu : Apa yang kalian lakukan, jika kalian disuruh orang tua untuk membantu pekerjaan rumah setelah pulang dari sekolah?

**2. Aku Bisa dan Hati-hati**

Kolom ini berisi kata bijak yang dapat dijadikan sebagai motivasi hidup. Yaitu: Aku dapat meneladani sifat-sifat dan perilaku dari Nabi dan Rasul Allah SWT. Kolom hati-hati berisi pesan agar peserta didik tidak memiliki perilaku negatif. Kolom "Aku bisa" berisi perilaku yang harus dibiasakan peserta didik tentang Jadilah anak yang selalu taat dan patuh kepada kedua orang tua! Jangan sekali-kali kalian menyakiti hati dan perasaan kedua orangtua.

**3. Rangkuman**

Pada kolom "Rangkuman" guru menyampaikan materi penting yang harus dikuasai oleh peserta didik berkaitan dengan materi akhlak terpuji patuh dan taat kepada orangtua.

**4. Ayo Berkreasi**

Peserta didik diajak untuk berkreasi dengan mengidentifikasi perilaku tersela dari gambar dengan memberikan tanda (X) pada perilaku yang tercela, dan berilah tanda (√) pada perilaku yang terpuji!

**Penilaian Keterampilan menebalkan dan Mewarnai Gambar**  
Portofolio (Menebalkan dan Mewarnai Gambar)

Rubrik penilaian

| No. Soal | Rubrik Penilaian            | Skor |
|----------|-----------------------------|------|
| 1.       | Benar skor 5, Salah Skor 1. | 5    |
| 2.       | Benar skor 5, Salah Skor 1. | 5    |
| 3.       | Benar skor 5, Salah Skor 1. | 5    |
| 4.       | Benar skor 5, Salah Skor 1. | 5    |
| 5.       | Benar skor 5, Salah Skor 1. | 5    |
| 6.       | Benar skor 5, Salah Skor 1. | 5    |

Skor Maksimal = 30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

**5. Penilaian Sikap**

a. Jawablah dengan jujur dengan memberi tanda (√) pada kolom berikut!

| No | Uraian | Selalu | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|----|--------|--------|---------------|--------------|
|----|--------|--------|---------------|--------------|

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
| 1. | Aku melaksanakan perintah orangtuaku.                  |  |  |  |
| 2. | Aku membantu kedua orang tuaku setelah pulang sekolah. |  |  |  |
| 3. | Aku menjauhi apa yang dilarang orang tuaku.            |  |  |  |
| 4. | Aku mendengar nasihat kedua orang tuaku.               |  |  |  |
| 5. | Aku tidak pernah membantah perintah orang tua.         |  |  |  |

**Rubrik Penilaian**

| No. Soal | Rubrik Penilaian  | Skor |
|----------|---|------|
| 1.       | Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1. | 3    |
| 2.       | Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1. | 3    |
| 3.       | Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1. | 3    |
| 4.       | Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1. | 3    |
| 5.       | Selalu skor 3, Kadang-kadang skor 2, Tidak Pernah Skor 1. | 3    |

Skor Maksimal = 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

**6. Penilaian Kognitif**

- Siapakah nama Nabi yang akan disembelih ayahnya namun diganti oleh seekor domba?
- Siapakah nama ibu dan ayah Nabi Ismail As?
- Berkat do'a ibu Nabi Ismail As tempat yang tandus dapat mengeluarkan air yang sangat deras. Apakah nama telaga tersebut?
- Kisah nabi Ismail As asal mula umat Islam seluruh dunia melaksanakan kurban pada Hari Raya Idul Adha. Pada tanggal berapakah Hari raya Idul Adha dilaksanakan?
- Sebutkan 2 hal yang dapat diteladani dari kisah Nabi Ismail!

**Kunci Jawaban :**

- Nabi Ismail As
- Siti Hajar dan Nabi Ibrahim As.
- Telaga zam-zam
- 10 Zulhijjah
- Selalu taat dan patuh kepada perintah orangtua, dan rela berkorban dan berserah diri kepada Allah SWT.

**Skoring :**

Short Answer = jawaban benar skor 20, jawaban salah skor 2.

Skor Maksimal = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

**Catatan :**

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut ini :

**Lembar Pengamatan Sikap**

Tema : .....

Sub Tema : .....

| No  | Nama Peserta Didik | Perilaku Yang Diamati |   |   |          |   |   |             |   |   |
|-----|--------------------|-----------------------|---|---|----------|---|---|-------------|---|---|
|     |                    | Percaya Diri          |   |   | Disiplin |   |   | Bekerjasama |   |   |
|     |                    | 3                     | 2 | 1 | 3        | 2 | 1 | 3           | 2 | 1 |
| 1   |                    |                       |   |   |          |   |   |             |   |   |
| 2   |                    |                       |   |   |          |   |   |             |   |   |
| 3   |                    |                       |   |   |          |   |   |             |   |   |
| dst |                    |                       |   |   |          |   |   |             |   |   |

Keterangan:

3 : Membudaya 2 : Berkembang 1 : Belum terlihat

Catatan :

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

#### J. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

#### K. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasar dari identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai). Penilaian dilakukan dengan tipe soal sejenis.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

....., MI MA'ARIF NU I  
LANGGONGSARI.....

Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

SRI UMI NURHAYATI, S.PD.I  
NIP. -196906102005012002

SETIA BUDI CAHYONO, S.PD.I  
NIP. -

## Lampiran 6

### Surat permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.ftik.uinsaizu.ac.id](http://www.ftik.uinsaizu.ac.id)

Nomor : B.m.2573/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

11 Oktober 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 01 Langgongsari  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Arohmah
2. NIM : 1917405116
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Peran guru kelas dalam menciptakan suasana belajar yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 01 Langgongsari
3. Tanggal Observasi : 12-10-2022 s.d 26-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 7  
Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Arohmah  
No. Induk : 1917405116  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M.M  
Nama Judul : Peran guru kelas dalam menciptakan suasana belajar yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 di MI Ma'arif NU 1 Langgongrari.

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan          | Tanda Tangan |           |
|----|----------------|---------------------------|--------------|-----------|
|    |                |                           | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1. | 6/10/22        | Revisi Judul dan Proposal | A            |           |
| 2. | 9/10/22        | Revisi Proposal           | A            |           |
| 3. | 11/10/22       | Proposal. Acc             | A            |           |
| 4. |                |                           |              |           |

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal :  
Dosen Pembimbing

Dr. H. Sudiro, M.M  
NIP. 196604141991031004

## Lampiran 8 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Arohmah  
NIM : 1917405116  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Proposal Skripsi : Peran guru kelas dalam menciptakan suasana belajar yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 12 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Sudiro, M.M.  
NIP. 196604141991031004



Lampiran 9  
Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-357b /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Peran guru kelas dalam menciptakan suasana belajar yang efektif guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Arohmah  
NIM : 1917405116  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25/10/2022

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 10  
Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
No. 961 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : AROHMAH  
NIM : 1917405116  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023  
Nilai : A- (81)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 11

### Surat Permohonan Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3494/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

14 November 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 01 Langgongsari  
Kec. Cilongok  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |  |
|--------------------|--|
| 1. Nama            | : Arohmah  |
| 2. NIM             | : 1917405116   |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI   |
| 5. Alamat          | : Karangtengah RT 06 RW 04, Kec.Cilongok, Kab.Banyumas   |
| 6. Judul           | : Peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Objek             | : Kepala Madrasah, Guru kelas 3, siswa kelas 3 MI Ma'arif NU 1 Langgongsari |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Ma'arif NU 1 Langgongsari  |
| 3. Tanggal Riset     | : 15-11-2022 s/d 15-01-2023   |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif  |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 12  
Surat Keterangan Telah Riset Individu



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BANYUMAS  
**MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI**  
**KECAMATAN CILONGOK (TERAKREDITASI A)**  
Akta Notaris : Munyati Sullam, SH., MA No. 04/2013

☞ Jl. Balai desa Langgongsari KM 1, 5  
Cilongok 53162

☞ Telp. (0281)655099  
☞ E - mail : mimanu1langgongsari@gmail.com

☞ NSM : 111233020120  
☞ NPSN : 60710347

**SURAT KETERANGAN**  
No. 006/LPM/33.08/MI-30/G/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Umi Nurhayati,S.Pd.I.  
Jabatan : Kepala MIMA NU 1 Langgongsari

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Arohmah  
NIM : 1917405116  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI

Yang bersangkutan tersebut di atas benar- benar telah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari selama dua bulan , terhitung mulai 15 November 2022 sampai dengan tanggal 15 Januari 2023 untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul:

“PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS“

Demikian surat keterangan dibuat, selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langgongsari, 15 Januari 2023

Kepala MIMA NU 1 Langgongsari



**SRI UMI NURHAYATI, S. Pd.I**  
NIP 19690610 200501 2002

Lampiran 13  
Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arohman  
No. Induk : 1917405116  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Dr. H. Sudiro, M.M  
Nama Judul : Peran Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Mariri NU 1 Langgongsari, Kecamatan Cilangok, Kabupaten Banyumas

| NO | Hari/Tanggal             | Materi Bimbingan                                | Tanda Tangan       |                    |
|----|--------------------------|---|--------------------|--------------------|
|    |                          |   | Pembimbing         | Mahasiswa          |
| 1  | Senin / 31 - Okt - 2022  | Konsultasi revisi seminar proposal              | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 2  | Kamis / 10 - Nov - 2022  | Bab. I / kerangka                               | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 3  | Selasa / 22 - Nov - 2022 | Bab I, II, III, Acc, lanjut bab III             | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 4  | Senin / 28 - Nov - 2022  | Bab. III tambah latar belakang                  | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |
| 5  | Jumud / 1 - Des - 2022   | Perbaiki Bab III bagian teknik pengumpulan data | <i>[Signature]</i> | <i>[Signature]</i> |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 835553  
www.uinsatizu.ac.id

|    |                      |                                     |   |  |
|----|----------------------|-------------------------------------|---|--|
| 6  | Senin/5 - Des-2021   | Bab. III , Lanjutkan ke Bab. IV     | 4 |  |
| 7  | Senin/26 - Des-2021  | Bab IV . Pembali                    | 4 |  |
| 8  | Rabu/4 - Jan-2022    | Bab. IV , deep... kumpang kumpang   | 4 |  |
| 9  | Selasa/10 - Jan-2022 | Bab. 1, 2, 3 dan<br>Pusat ke Bab. V | 4 |  |
| 10 | Senin/16 - Jan-2022  | Bab V kumpang                       | 4 |  |

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal 31 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

D. H. Sudiro, M.M.  
NIP. 196504141991031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53125  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553  
www.uinsatu.ac.id

|    |                   |  |   |  |
|----|-------------------|--|---|--|
| 11 | Jumat, 20/1/23    | Abstrak penelitian                       | 4 |  |
| 12 | Minggu, 22/1/23   | Paparan diri keCarLi & Kemu Proq. Siskem | 4 |  |
| 13 | Selasa, 28/2/2023 | Tulisan Abstrak filologi kesusu          | 4 |  |
| 14 | Kamis, 30/3/2023  | Abstrak, khusy kiyat-kiyat               | 4 |  |
| 15 | Senin, 10/4/2023  | Revisi abstrak                           | 4 |  |
| 16 | Selasa, 10/5/2023 | Acc Skripsi                              | 4 |  |

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal 31 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing

Dr. H. Sukro, M.M.  
NIP. 196604141991031004

## Lampiran 14 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:


Nama : AROHMAH  
NIM : 1917405116  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Peran Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3B MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 10 Mei 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
**Dr. H. Siswadi, M. Ag.**  
NIP. 197010102000003 1 004

Dosen Pembimbing

  
**Dr. H. Sudiro, M.M.**  
NIP. 19660414 199103 1 004



Lampiran 15  
Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lb.uinsaizu.ac.id>, Email: [lb@uinsaizu.ac.id](mailto:lb@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1525/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AROHMAH  
NIM : 1917405116  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipitkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 8 Mei 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



Lampiran 16  
Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14873/14/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA** : AROHMAH  
**NIM** : 1917405116

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|                 |   |    |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis     | : | 89 |
| # Tartil        | : | 78 |
| # Imla'         | : | 95 |
| # Praktek       | : | 80 |
| # Nilai Tahfidz | : | 78 |



Purwokerto, 14 Agt 2020



ValidationCode

Lampiran 17  
Sertifikat PPL

|   |   |
|---|---|
|    | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br/><b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b><br/><b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</b><br/>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p> |
| <p><b>Sertifikat</b></p> <p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023</p> <p>Diberikan Kepada :</p> <p><b>AROHMAH</b><br/><b>1917405116</b></p>  |   |
| <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p> <p><b>A</b></p>    |   |
| <p>Mengetahui,<br/>Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.<br/>NIP. 19710424 199903 1 002</p> | <p>Purwokerto, 28 Maret 2023<br/>Kepala,<br/>Laboratorium FTIK</p>  <p>D. Nurfuadi, M.Pd.I.<br/>NIP. 19711024 200604 1 002</p>                     |

Lampiran 18  
Serifikat KKN



# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0970/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **AROHMAH**  
NIM : **1917405116**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation



# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635824 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT.-TIPD/8559N/V/2022

## SKALA PENILAIAN

| SKOR   | HURUF | ANGKA |
|--------|-------|-------|
| 86-100 | A     | 4,0   |
| 81-85  | A-    | 3,6   |
| 76-80  | B+    | 3,3   |
| 71-75  | B     | 3,0   |
| 65-70  | B-    | 2,6   |

## MATERI PENILAIAN

| MATERI                | NILAI   |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word        | 86 / A  |
| Microsoft Excel       | 76 / B+ |
| Microsoft Power Point | 86 / A  |



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 11 November 2000

Diberikan Kepada:

**AROHMAH**

NIM: 1917405116



Purwokerto, 14 April 2022  
Kepala UPT TIPD  
**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 20  
Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatza.ac.id | www.sib.uinsatza.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية أندونيسيا

جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية بپوركرتو

وحدة اللغة

CERTIFICATE  
الشهادة

No.: B-970/Un.19/UP.T.Bhs/PP.009/921/IV/2022

This is to certify that

صحت إلى

Name

: AROHMAH

الاسم

Place and Date of Birth

: Banyumas, 11 November 2000

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

: EPTUS

وقد شارك/ت الاختبار

with Computer Based Test, organized by

: 20 April 2022

على أساس الكمبيوتر

Technical Implementation Unit of Language on:

: 20 April 2022

التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ

with obtained result as follows

: 50

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension:

: 50

Reading Comprehension: 53

فهم السموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

: 513

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية بپوركرتو.

20 April 2022



Kade Ruswaite, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 21  
Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsatzu.ac.id | www.sib.uinsatzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأشعة كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بمرور مركزو  
وحدة اللغة

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**

No.: B-971/Un.19/UP/PT.Bhs/PP0091921/IV/2022

This is to certify that

Name : AROHMAH  
Place and Date of Birth : Banyumas, 11 November 2000  
Has taken : IQLA  
with Computer Based Test, organized by  
Technical Implementation Unit of Language on : 20 April 2022  
with obtained result as follows :  
Listening Comprehension: 52 Structure and Written Expression: 48 Reading Comprehension: 49  
نهم المسوع نهم العبارات والتركيب نهم المقروءة  
المجموع الكلي: 495

The test was held in UIN Professor Khai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأشعة كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بمرور مركزو.

20 April 2022

KEMENTERIAN Agama  
Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 22  
Hasil Cek Plagiasi

PERAN GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS 3B MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI  
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS

ORIGINALITY REPORT

|                                |                                |                           |                             |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| <b>15%</b><br>SIMILARITY INDEX | <b>15%</b><br>INTERNET SOURCES | <b>1%</b><br>PUBLICATIONS | <b>2%</b><br>STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

|          |   |               |
|----------|---|---------------|
| <b>1</b> | <a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet Source             | <b>11%</b>    |
| <b>2</b> | <a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet Source | <b>2%</b>     |
| <b>3</b> | Submitted to IAIN Purwokerto<br>Student Paper   | <b>&lt;1%</b> |
| <b>4</b> | Submitted to UIN Raden Intan Lampung<br>Student Paper   | <b>&lt;1%</b> |
| <b>5</b> | <a href="http://jurnal.stkipbima.ac.id">jurnal.stkipbima.ac.id</a><br>Internet Source                   | <b>&lt;1%</b> |
| <b>6</b> | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source                 | <b>&lt;1%</b> |
| <b>7</b> | <a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a><br>Internet Source                                   | <b>&lt;1%</b> |
| <b>8</b> | Submitted to Universitas Riau<br>Student Paper  | <b>&lt;1%</b> |

[siasat.fkip-umt.ac.id](http://siasat.fkip-umt.ac.id)



**Lampiran 23**  
**Daftar Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Identitas Nama

1. Nama : Arohmah
2. NIM : 1917405116
3. Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 11 November 2000
4. Alamat Rumah  
Desa/Kelurahan : Karangtengah, RT 06/04  
Kecamatan : Cilongok  
Kabupaten : Banyumas
5. Nama Ayah : Nasim
6. Nama Ibu : Ratiah

B. Riwayat Pendidikan :

1. SD NEGERI 3 KARANGTENGAH
2. Mts Ma'arif NU 02 Cilongok
3. MAN 1 BANYUMAS
4. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi :

1. OSIS Mts Ma'arif NU 2 Cilongok
2. PMR
3. PRAMUKA MAN 1 BANYUMAS
4. KUJANG (kunjungan Nginspirasi) BANYUMAS
5. DEMA FTIK UIN SAIZU

Purwokerto, 11 April 2023

Peneliti,



**AROHAH**

**NIM. 1917405116**